

**PERAN KEADILAN
DALAM MENINGKATKAN DAMPAK BAGI HASIL
TERHADAP KEUNTUNGAN**



Oleh:

Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I., M.S.I.

NIM. 1230310009

DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Doktor Ilmu Ekonomi Islam

**YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : PERAN KEADILAN DALAM MENINGKATKAN DAMPAK BAGI HASIL
TERHADAP KEUNTUNGAN

Ditulis oleh : Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I., M.S.I.
N I M : 1230310009
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

**Telah dapat diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
dalam Bidang Studi Islam Konsentrasi Ekonomi Islam**

Yogyakarta, 26 November 2018

Rektor

Ketua Sidang,



Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 19610401 198803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL **31 MEI 2018**, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR PADA HARI INI, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **SYAFRUDIN ARIF MARAH MANUNGGAL, S.Th.I., M.S.I.** NOMOR INDUK MAHASISWA **1230310009** LAHIR DI KEDIRI TANGGAL **23 APRIL 1977**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

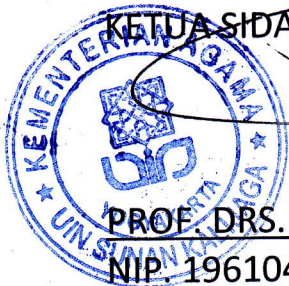
~~**PUJIAN (CUM LAUDE) / SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN***~~

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR DALAM BIDANG STUDI ISLAM KONSENTRASI EKONOMI ISLAM DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE - 615

YOGYAKARTA, 26 NOVEMBER 2018

REKTOR
KETUA SIDANG,



PROF. DRS. KH. YUDIAN WAHYUDI, MA., Ph.D.
NIP. 19610401 198803 1 002

* CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

**DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Disertasi berjudul : PERAN KEADILAN DALAM MENINGKATKAN DAMPAK BAGI HASIL TERHADAP KEUNTUNGAN

Nama Promovenda : Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I., M.S.I.
N I M : 1230310009

Ketua Sidang / Penguji : Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.

Sekretaris Sidang : Dr. Moch. Nur Ichwan, MA.

- Anggota :
1. Prof. Drs. H. Hadri Kusuma, MBA., Ph.D.
(Promoto/Penguji)
 2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
(Promoto/Penguji)
 3. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Akt.
(Penguji)
 4. Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
(Penguji)
 5. Prof. Dr. M. Suyanto, MM.
(Penguji)
 6. Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA.
(Penguji)

Diuji di Yogyakarta pada hari Senin tanggal 26 November 2018

Waktu : Pukul 13.00 s/d selesai

Hasil / Nilai (IPK) : 3,42

Predikat Kelulusan : Pujian (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan



PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I., M.S.I.
NIM : 1230310009
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Saya Yang Menyatakan,


Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I., M.S.I.
NIM.: 1230310009/S3



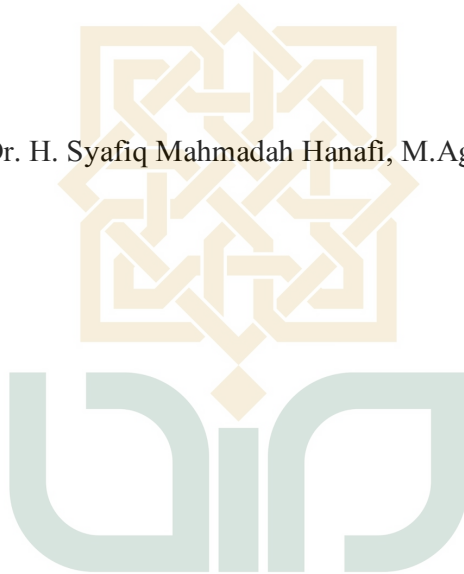


KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor : Prof. Dr. H. Hadri Kusuma, MBA. ()

Promotor : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. ()



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

PERAN KEADILAN DALAM MENINGKATKAN DAMPAK BAGI HASIL TERHADAP KEUNTUNGAN

yang ditulis oleh:

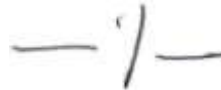
Nama : Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I., M.S.I.
NIM : 1230310009
Program/Prodi : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 31 Mei 2018, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Promotor Pertama/Penguji



Prof. Dr. H. Hadri Kusuma, MBA.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

PERAN KEADILAN DALAM MENINGKATKAN DAMPAK BAGI HASIL TERHADAP KEUNTUNGAN

yang ditulis oleh:

Nama : Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I., M.S.I.
NIM : 1230310009
Program/Prodi : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 31 Mei 2018, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Promotor Kedua/Penguji



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

PERAN KEADILAN DALAM MENINGKATKAN DAMPAK BAGI HASIL TERHADAP KEUNTUNGAN

yang ditulis oleh:

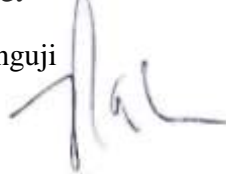
Nama : Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I., M.S.I.
NIM : 1230310009
Program/Prodi : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 31 Mei 2018, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Penguji



Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si, Ak.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

PERAN KEADILAN DALAM MENINGKATKAN DAMPAK BAGI HASIL TERHADAP KEUNTUNGAN

yang ditulis oleh:

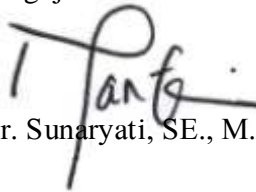
Nama : Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I., M.S.I.
NIM : 1230310009
Program/Prodi : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 31 Mei 2018, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Penguji


Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

PERAN KEADILAN DALAM MENINGKATKAN DAMPAK BAGI HASIL TERHADAP KEUNTUNGAN

yang ditulis oleh:

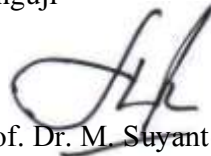
Nama : Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I., M.S.I.
NIM : 1230310009
Program/Prodi : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 31 Mei 2018, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Penguji



Prof. Dr. M. Suyanto, M.M.

ABSTRAK

SYAFRUDIN ARIF MARAH MANUNGGAL: Peran Keadilan dalam Meningkatkan Dampak Bagi Hasil terhadap Keuntungan. Disertasi. Yogyakarta: Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (PPs UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Kajian ini bertujuan menganalisis pengaruh positif bagi hasil terhadap keuntungan bagi kedua pihak, yaitu pihak koperasi selaku *principal* dan pihak anggota selaku *agent-manager* dan peranan mediasi keadilan terhadap hubungan bagi hasil dengan keuntungan bagi koperasi dan anggota, baik menurut grup koperasi maupun grup anggota serta menunjukkan signifikansi perbedaan di antara model kedua grup.

Dari survei, data dianalisis dengan analisis *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM) memakai program *WarpPLS*. Selain dari survei, data juga dikumpulkan dengan observasi dan wawancara. Sebagai hasilnya, kajian ini memiliki dua temuan. Temuan pertama menunjukkan bahwa bagi hasil meningkatkan keuntungan untuk grup koperasi selaku *principal* dan grup anggota selaku *agent-manager*. Namun efek bagi hasil terhadap keuntungan pada grup anggota lebih besar daripada efeknya pada grup koperasi. Temuan kedua menunjukkan bahwa keadilan memediasi hubungan bagi hasil dengan keuntungan dari usaha yang dibagihasilkan pada grup koperasi dan grup anggota di dalam koperasi susu mentah. Pada grup koperasi, efek mediasinya terjadi secara penuh, sedangkan pada grup anggota, terjadi secara parsial.

Kemudian kajian ini menggunakan Teori Keagenan dan teori bagi hasil Islam. Hasilnya, kajian ini memberikan kontribusi, yang berupa: membangun “model bagi hasil Islam yang adil dan menguntungkan (*a model of the accrual and just islamic profit-loss sharing contract*), pengukuran bagi hasil Islam yang komprehensif, mengembangkan Teori Keagenan dengan menambahkan kegiatan pengendalian baru terhadap perilaku agen, mengembangkan teori persentase bagi untung (*a theory of profit sharing ratio*) dengan menambahkan beberapa sarana seleksi selain persentase bagi hasil, dan mengembangkan teori perjanjian bagi untung dan rugi yang seimbang (*the equilibrium profit and lost sharing contract*) dengan menambahkan pelaksanaan keadilan organisasi.

Kata Kunci : Bagi hasil, Keuntungan, Keadilan, Teori Keagenan, dan Teori Bagi Hasil Islam

ABSTRACT

SYAFRUDIN ARIF MARAH MANUNGGAL: The Role of Justice in Improving The Effect of Profit and Loss Sharing on Profit. **Disertasi.** Yogyakarta: Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (PPs UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

This study aims to analyze the positive effect of profit sharing on profit for both parties, i.e., the cooperative as principal and the member as agent-manager and the role of mediation of justice to the profit-sharing relationship with the profits for cooperatives and members, either by cooperative group or member group and to show the significance of the differences between the two group models.

From the survey, the data are analyzed by partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM) using WarpPLS program. Apart from the survey, the data are also collected by observation and interviews. As a result, this study has two findings. The first finding shows that profit sharing improves the benefits for the cooperative group as principal and member group as agent-manager. However, the effect of profit-sharing on profits on group members is greater than that on cooperative groups. The second finding suggests that fairness mediates the profit-sharing relationship with the profitability of the shared effort on the cooperatives group and member group within the raw milk cooperative. In the cooperative group, the effect of mediation occurs fully, whereas in the member group, it occurs partially.

This study then uses a theory of agency and a theory of Islamic profit sharing. As a result, this study gives contributions to establishing a model of the accrual and just Islamic profit-loss sharing contract, measuring comprehensive Islamic profit-sharing, developing agency theory by adding new controlling activities to agent behavior, developing a theory of profit sharing ratio by adding some selection tools other than the percentage of profit sharing, and developing the theory of the equilibrium profit and lost sharing contract by adding the execution organizational justice.

Keywords: Profit and Loss Sharing, Profit, Justice, The Agency Theory, and The Islamic Profit and Loss Sharing Theory

ملخص

يهدف هذا البحث إلى تحليل التأثير الإيجابي للمضاربة لطرفين، وهما الشركة كالموكل والأعضاء كالمدير الوكيل ودور وساطة العدالة في علاقة مشاركة الأرباح عند الشركة والأعضاء، إما عن مجموعة الشركات أو مجموعة الأعضاء وعرض أهمية الفروق بين نماذج المجموعتين.

من الاستقصاء، تم تحليل البيانات عن طريقة المربعات الصغرى الجزئية- النمذجة بالمعادلة الهيكلية باستخدام برنامج *WarpPLS*. علاوة عن الاستقصاء، تم جمع البيانات أيضا عن طريق المراقبات والمقابلات. وتوصل البحث إلى نتيجتين؛ الأولى، أن المضاربة تحسّن الفوائد لمجموعة الشركات كالموكل ومجموعة الأعضاء كالمدي الوكيل. غير أن تأثير المضاربة في مجموعة الأعضاء أضعف من التأثير في مجموعة الشركات. الثانية، أن العدالة تتوسط في علاقة المضاربة من الأعمال التجارية المشاركة أرباحها في مجموعة الشركات ومجموعة الأعضاء في شركة الحليب الخام. في مجموعة الشركات، يحدث تأثير الوساطة كاملا، بينما في مجموعة الأعضاء يحدث التأثير جزئي.

يستخدم هذا البحث نظرية الوكالة ونظرية المضاربة في الإسلام. ونتيجة لذلك، يهاهم هذا البحث عدة المساهمات، مثل: إنشاء نموذج المضاربة الإسلامية العادل والمستثمر، والقياس الشامل للمضاربة، وتطوير نظرية الوكالة بإضافة أنشطة التحكم الجديد على سلوك الوكيل، وتطوير نظرية نسبة المشاركة في الأرباح بإضافة بعض أدوات الاختيار، ما عدا نسبة المضاربة، وتطوير نظرية الاتفاق على مشاركة الأرباح والخسارة المتوازنة بإضافة تنفيذ العدالة التنظيمية.

الكلمات المفتاحية: الشركة، الأرباح، العدالة، نظرية الوكالة، ونظرية المضاربة في الإسلام

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| ت | ta' | t | te |
| ث | sa' | s | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ha | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | z | zet dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ظ | za' | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa' | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |
| و | wawu | w | we |
| ه | ha' | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya' | y | ye |

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|---------|---------|--------------|
| معتادين | ditulis | muta'addidin |
| عدة | ditulis | 'iddah |

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| هبة | ditulis | hibbah |
| جزية | ditulis | jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | karāmah al-auliya' |
|----------------|---------|--------------------|

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|----------------|
| زكاة الفطر | ditulis | zakāt ul fiṭri |
|------------|---------|----------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|----|--------|---------|---|
| ـَ | kasrah | ditulis | i |
| ـِ | | ditulis | a |
| ـُ | | ditulis | u |

E. Vokal Panjang

| | | |
|----------------------------|--------------------|-----------------|
| fathah + alif جاملية | ditulis ditulis | ā jāhuliyyah |
| fathah + ya' mati يسى | ditulis ditulis | ā yasā |
| kasrah + ya' mati كريم | ditulis ditulis | ī karīm |
| dammah + wawu mati فروض | ditulis ditulis | ū furūd |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|----------------------------|--------------------|----------------|
| fathah + ya' mati بيتكم | ditulis ditulis | ai bainakum |
| fathah + wawu mati قول | ditulis ditulis | au qaulun |

G. Vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------|---------|---------|
| أنتهم | ditulis | a'antum |
|-------|---------|---------|

| | | |
|------------------|--------------------|---------------------------|
| أعدت لننشكرهم | ditulis ditulis | u'īdat la'īn syakartum |
|------------------|--------------------|---------------------------|

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | ditulis | al-Qur'an |
| القياس | ditulis | al-Qiyās |

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

| | | |
|--------|---------|-----------|
| السماء | ditulis | as-Samā' |
| الشمس | ditulis | asy-Syams |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|---------------|
| ذوي القرون | ditulis | zawī al-furūd |
| أهل السنة | ditulis | ahl as-sunnah |

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين, pujian itu hanya milik Allah merupakan ucapan syukur setelah siapnya disertasi penulis untuk diujikan dengan judul “Peran Keadilan dalam Meningkatkan Dampak Bagi Hasil terhadap Keuntungan.” Proses penyusunan disertasi ini bukan semata-mata proses untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah melainkan proses pembentukan pola pikir dan perilaku sebagai bekal untuk menjalani hidup agar lebih baik. Proses penyusunan disertasi ini menjadi proses yang istimewa dari keseluruhan proses yang ada dalam menempuh Program Doktor Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, karena membutuhkan upaya terbesar dan proses terberat yang tidak mudah untuk dilalui. Namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan berbagai pihak, maka penulis dapat melalui proses tersebut.

Oleh sebab itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana, Dr. Moch Nur Ichwan, MA., selaku Ketua Program Studi Doktor, dan seluruh jajaran pengelola Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang diberikan kepada penulis atas bimbingan, arahan, bantuan, pemberian fasilitas, dan pelayanannya yang diberikan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan, sampai terselesaikannya disertasi ini.
2. Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA dan Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi selaku Promotor. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA, yang bimbingannya menghasilkan kebaikan sebagian besar disertasi ini pada seluruh seginya dan Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi yang mengarahkan dan menggugah penulis untuk memperbaiki berjibun kekurangan yang ada. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan nasehat mereka dalam proses penulisan disertasi penulis yang sepertinya tidak kunjung selesai. Bahkan tanpa bimbingan kedua promotor

tersebut, jerih payah dan kecerdasan penulis tidak akan menyumbangkan makna yang esensial bagi literatur ekonomi syariah.

3. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., Dr. Sunaryati, SE., M.Si., dan Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., selaku Penguji Ujian Tertutup yang telah memberikan banyak masukan dan perbaikan demi kesempurnaan penulisan disertasi ini.
4. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah S3 Ekonomi Islam atas ilmu yang penulis terima, antara lain: Prof. Dr. Abdussalam Arif; Prof. Dr. Musa Asy'ari; Prof. Dr. Syamsul Anwar; Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA; Dr. Munrochim Misanam; dan Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi.
5. Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Dr. Maftukin, M. Ag. dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, H. Dr. Dede Nurrohman, M. Ag. serta seluruh civitas akademika di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang telah memberi kemudahan penulis dalam menempuh dan menyelesaikan studi doktoral di pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak saya (almarhum) Muhammad Daiman Arif Brahim (W. 1992) dan Ibu saya (almarhumah), H. Diah Mulyati (W. 2012), yang keduanya telah mengajarkan sifat rendah hati, jujur, tekun, berserah diri, dan ikhlas sesuai Islam dan selalu bermanfaat bagi umat. Semoga perbuatan baik mereka berdua melapangkan kehidupan mereka berdua di alam kubur dan akhirat.
7. Istri penulis Sri Maryati dan anak Syafiqo Hayuni dan Sotadibya Shubhi, serta Ibu Mertua, Saudara-saudara, dan Keluarga Besar Kami. Terimakasih kasih atas cinta, kasih sayang, dan persaudaraan Kalian yang telah menumbuhkan semangat terus dalam menyelesaikan studi S3 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Segenap pengurus Koperasi Susu Suka Mulya Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, Koperasi Susu Karya Bhakti Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, dan Koperasi Susu Tani Luhur Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang beserta segenap karyawan yang sudah berpartisipasi dalam survei selama

pengumpulan data disertasi ini. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada mereka semua karena sudah memfasilitasi penulis dalam melakukan survei.

Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung berkontribusi dalam menyelesaikan disertasi, yang belum penulis sebutkan. Akhir kata, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam menuliskan nama dan gelar. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan serta capaian penulis ini menjadi amal baik dan memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna dan senantiasa memerlukan perbaikan. Karena itu, saran dan kritik akan penulis terima dengan senang hati untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam mempraktikkan penelitian di masa yang akan datang. Sekian, semoga disertasi ini bermanfaat.

Kediri, 2 Agustus 2018

Penulis,

Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I, M.S.I.

NIM : 1230310009



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul | i |
| Pengesahan Rektor | ii |
| Yudisium | iii |
| Dewan Penguji | iv |
| Pernyataan Keaslian dan Bebas Plagiarisme..... | v |
| Pengesahan Promotor | vi |
| Nota Dinas..... | vii |
| Abstrak | xii |
| Pedoman Transliterasi Arab-Latin | xv |
| Kata Pengantar | xix |
| Daftar Isi | xxii |
| Daftar Tabel | xxvi |
| Daftar Gambar | xxvii |
| Daftar Lampiran | xxviii |
| Daftar Singkatan | xxix |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Batasan Masalah Penelitian..... | 11 |
| D. Tujuan Penelitian | 12 |
| E. Orisinalitas Penelitian | 12 |
| F. Kontribusi Penelitian | 14 |
| G. Urgensi Penelitian | 15 |
| H. Sistematika Pembahasan | 16 |
| | |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 19 |
| A. Kajian Pustaka | 19 |
| B. Landasan Teori | 36 |
| C. Pengembangan Hipotesis | 49 |
| 1. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Keuntungan | 49 |
| 2. Bagi Hasil sebagai Faktor Mediasi terhadap Hubungan Bagi Hasil dengan Keuntungan | 58 |

| | |
|--|----------------|
| BAB III: METODE PENELITIAN | 65 |
| A. Desain Penelitian | 65 |
| B. Tahapan Penelitian | 66 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 69 |
| D. Waktu Penelitian | 73 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 73 |
| 1. Data Primer | 73 |
| 2. Data Sekunder | 73 |
| F. Penyusunan Kuesioner | 73 |
| G. Variabel Penelitian | 74 |
| 1. Variabel Bagi Hasil..... | 75 |
| 2. Variabel Keuntungan..... | 82 |
| 3. Variabel Keadilan | 84 |
| H. Metode Analisis Data | 88 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 88 |
| 2. Analisis <i>Partial Least Square- Structural Equation Modeling</i> (PLS-SEM) dan Pembangunan Model | 89 |
| 3. <i>Sobel Test</i> (Uji Sobel) | 100 |
| 4. Analisis Perbandingan Multi-Grup..... | 102 |
| 5. <i>Pilot Study</i> | 104 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .. | 107 |
| A. Karakteristik Responden..... | 108 |
| 1. Keadaan Wilayah Responden | 109 |
| 2. Jenis Kelamin Responden | 110 |
| 3. Umur Responden | 111 |
| 4. Agama Responden..... | 112 |
| 5. Jenjang Pendidikan Responden | 112 |
| 6. Pekerjaan Responden..... | 113 |
| 7. Keadaan Lama Bergabung Koperasi pada Responden | 114 |
| 8. Jumlah Kepemilikan Sebelum- Sesudah Melakukan Bagi Hasil Sapi Perah Responden | 114 |
| 9. Keadaan Perolehan Keuntungan selama Bagi Hasil Sapi Perah | 115 |

| | | |
|----|--|-----|
| B. | Deskripsi Data Penelitian | 116 |
| 1. | Variabel Bagi Hasil | 118 |
| 2. | Variabel Keuntungan | 119 |
| 3. | Variabel Keadilan | 121 |
| C. | Evaluasi Model <i>Partial Least Square- Structural Equation Modeling (SEM)</i> | 122 |
| 1. | Evaluasi <i>Outer Model (Measurement Model)</i> | 126 |
| 2. | Evaluasi <i>Inner Model (Structural Model)</i> .. | 129 |
| D. | Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>) | 138 |
| E. | Perbandingan antara Grup Koperasi dan Grup Anggota | 141 |
| F. | Pengujian Hipotesis | 144 |
| 1. | Pengujian Hipotesis I | 144 |
| 2. | Pengujian Hipotesis II | 145 |
| G. | Pembahasan Hasil Penelitian | 148 |
| 1. | Pengaruh Bagi Hasil terhadap Keuntungan dari Usaha Bersama dalam Perjanjian | 148 |
| 2. | Peranan Mediasi Keadilan terhadap Hubungan antara Bagi Hasil dan Keuntungan | 161 |
| H. | Temuan Model | 170 |
| 1. | Temuan Pertama | 171 |
| 2. | Temuan Kedua | 173 |
| I. | Kontribusi terhadap Ekonomi Islam | 174 |
| 1. | Penjelasan Teoritis mengenai Hubungan Bagi Hasil Islam dengan Keuntungan Kedua Pihak | 175 |
| 2. | Penjelasan Teoritis mengenai Hubungan Bagi Hasil Islam dengan Keadilan Organisasi | 181 |
| 3. | Penjelasan Teoritis mengenai Hubungan Keadilan Organisasi dengan Keuntungan Kedua Pihak | 182 |
| 4. | Penjelasan Teoritis mengenai Peranan Mediasi Keadilan Organisasi terhadap Hubungan Bagi Hasil Islam dengan Keuntungan Kedua Pihak | 183 |

| | |
|--|-----|
| 5. Pengukuran Bagi Hasil Islam Berdasar Hukum Perjanjian Bisnis dan Ekonomi Islam | 189 |
| 6. Pengembangan Teori Keagenan | 191 |
| 7. Pengembangan Teori Bagi Hasil Islam | 194 |
| 8. Islamisasi atas Kajian Ekonomi Produksi tentang Bagi Hasil | 199 |
| BAB V: PENUTUP | 201 |
| A. Kesimpulan | 201 |
| 1. Model Bagi Hasil Berpengaruh Positif terhadap Keuntungan dari Proyek Bagi Hasil untuk Pihak Koperasi dan Pihak Anggota | 201 |
| 2. Keadilan Memediasi Hubungan antara Bagi Hasil dan Keuntungan dari Proyek Bagi Hasil untuk Pihak Koperasi dan Pihak Anggota | 201 |
| B. Implikasi Penelitian | 201 |
| 1. Implikasi Teoritis | 201 |
| 2. Implikasi Kebijakan | 202 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 202 |
| D. Agenda Penelitian Mendatang | 203 |
| DAFTAR PUSTAKA | 204 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------|--|
| Tabel IV.1 | Deskripsi Wilayah Responden, 110 |
| Tabel IV.2 | Deskripsi Jenis Kelamin Responden, 110 |
| Tabel IV.3 | Deskripsi Umur Responden, 111 |
| Tabel IV.4 | Deskripsi Agama Responden, 112 |
| Tabel IV.5 | Deskripsi Jenjang Pendidikan Responden, 112 |
| Tabel IV.6 | Deskripsi Pekerjaan Responden, 113 |
| Tabel IV.7 | Deskripsi Lama Bergabung Koperasi, 114 |
| Tabel IV.8 | Deskripsi Jumlah Sapi Perah Bagi Hasil Grup Anggota, 115 |
| Tabel IV.9 | Deskripsi Keadaan Perolehan Keuntungan selama Bagi Hasil Sapi Perah Responden, 116 |
| Tabel IV.10 | Statistik Deskriptif Data, 117 |
| Tabel IV.11 | <i>Indicator Weight for Direct Effect</i> Grup Koperasi dan Grup Anggota, 126 |
| Tabel IV.12 | <i>Indicator Weight for Indirect Effect</i> Grup Koperasi dan Grup Anggota, 127 |
| Tabel IV.13 | Hasil Model Struktural, 130 |
| Tabel IV.14 | Perbandingan <i>Weight</i> , 141 |
| Tabel IV.15 | Perbandingan Koefisien Jalur, 143 |
| Tabel IV.16 | Kesimpulan Pengujian Hipotesis, 147 |

DAFTAR GAMBAR

- Gambar III.1 Alur Penelitian, 67
- Gambar III.2 Alur Identifikasi Masalah, 68
- Gambar III.3 Alur Pengumpulan Data, 68
- Gambar III.4 Alur Analisis Data, 68
- Gambar III.5 Gambar SEM Bagi Hasil, 91
- Gambar III.6 Model Pertama *Direct Effect* dengan Hipotesis, 97
- Gambar III.7 Model Kedua *Indirect Effect* dengan Hipotesis, 98
- Gambar IV.8 Model Pertama *Direct Effect* dengan Hasil Grup Koperasi, 131
- Gambar IV.9 Model Pertama *Direct Effect* dengan Hasil Grup Anggota, 133
- Gambar IV.10 Model Kedua *Indirect Effect* dengan Hasil Grup Koperasi, 139
- Gambar IV.11 Model Kedua *Indirect Effect* dengan Hasil Grup Anggota, 140

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|--|
| Lampiran I | Tabel Penelitian Terdahulu, 214 |
| Lampiran II | Kisi-kisi Kuesioner Penelitian, 235 |
| Lampiran III | Kuesioner, 239 |
| Lampiran IV | Data Responden, 242 |
| Lampiran V | Hasil Uji Distribusi Tidak Normal, 252 |
| Lampiran VI | <i>Output Measurement Model dan Structural Model dari Analisis WarpPLS</i> , 253 |
| Lampiran VII | <i>Output Gambar dari Analisis WarpPLS</i> , 276 |
| Lampiran VIII | Foto Studi Lapangan, 280 |
| Lampiran IX | Naskah Perjanjian Bagi Hasil Sapi Perah, 286 |
| Lampiran X | Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Koperasi, 288 |

DAFTAR SINGKATAN

| | | |
|-------------------|---|--|
| Ang | : | Anggota |
| Basil | : | Bagi Hasil |
| <i>ES</i> | : | <i>Effect Sizes for Indicators</i> |
| Hukub | : | Hukum Bagi Hasil |
| <i>IVC</i> | : | <i>Islamic Venture Capital</i> |
| Kadil | : | Keadilan |
| Kop | : | Koperasi |
| Kuntung | : | Keuntungan |
| <i>Normal-JB</i> | : | <i>Normality Jarque-Bera</i> |
| <i>Normal-RJB</i> | : | <i>Normality Robust Jarque-Bera</i> |
| Pelpeb | : | Pelaksanaan Perhitungan Bagi Hasil |
| Perpeb | : | Persyaratan Perjanjian Bagi Hasil |
| Perseb | : | Persentase Bagi Hasil |
| <i>PLS</i> | : | <i>Profit and Loss Sharing</i> |
| <i>PLS-SEM</i> | : | <i>Partial Least Square-Structural Equation Modeling</i> |
| Prokk | : | Persentase Kerja dan Keahlian |
| Prom | : | Persentase Modal |
| <i>SD</i> | : | <i>Standard Deviation</i> |
| <i>VIFs</i> | : | <i>Variance Inflation Factors</i> |
| <i>WLS</i> | : | <i>Indicator Weight-Loading Signs</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak kemunculan ekonomi Islam, sistem bagi hasil (*Profit-and-Loss Sharing/PLS*) diperkenalkan sebagai pengganti sistem bunga. Karena sistem bagi hasil dianggap sebagai sistem bebas-riba dan menjamin keadilan yang menjadi pilar pokok ekonomi Islam.¹ Ahli ekonomi Islam permulaan menyuarakan bahwa penggantian sistem bunga dengan sistem bagi hasil adalah falsafah pendirian bank Islam sekaligus sistem intermediasi keuangan modern alternatif.² Pandangan mengenai keunggulan bagi hasil tersebut berasal dari pemaknaan bebas-riba sebagai bebas-bunga dalam praktik.

Ekonomi Islam, menurut Muhammad Umar Chapra, memandang bagi hasil sebagai instrumen meraih keuntungan bersama di antara pihak-pihak yang bertransaksi.³ Bagi hasil (*Profit and Loss Sharing*) sebagai ganti bunga berpengaruh sangat baik dalam menghasilkan investasi dan pertumbuhan ekonomi.⁴ Bagi hasil dapat meningkatkan ketersediaan informasi, keterampilan, efisiensi, dan keuntungan, melalui kualitas keahlian yang dimiliki

¹Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga*, terj. M. Ufuqul Mubin, Nurul Huda dan Ahmad Sahidah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 136.

²M. Umer Chapra, *The Future of Economics: an Islamic Perspective* (UK: Islamic Foundation, 2000), 266.

³Muhammad Umar Chapra, *Objectives of the Islamic Economic Order* (London: The Islamic Foundation, 1979 M-1399 H), 23.

⁴Muhammad Umer Chapra, *Towards A Just Monetary System* (London, UK: The Islamic Foundation, 1985), 122.

pengusaha atau pengelola modal.⁵ Dengan demikian, kewirausahaan yang produktif dari pengelola modal bagi hasil mengakibatkan peningkatan investasi.⁶

Tetapi teori bagi hasil menurut Muhammad Umar Chapra itu bertentangan dengan kasus perselisihan perjanjian bagi hasil pada masyarakat Indonesia. Di antara kasus itu antara lain: unjuk rasa Paguyuban Petani Tebu Rakyat (PPTR) yang tidak menerima persentase bagi hasil lelang gula sebanyak 60% untuk petani dan 40% untuk pabrik gula atas dasar surat Menteri Perdagangan (Mendag) No. Surat 729/M-DAG/5/2011 tanggal 6/05/2011, yang dikukuhkan menjadi Kebijakan PTPN XI.⁷ Perbandingan persentase tersebut dianggap sebagai penyimpangan terhadap nilai-nilai Pancasila;⁸ Pada 2014, pemerintah daerah Maluku protes kurang proporsionalnya persentase bagi hasil untuk Pemerintah Daerah Maluku dalam mendapatkan penerimaan negara dari sektor kelautan dan perikanan ketimbang untuk Pemerintah Pusat.⁹ Bahkan kasus semacam ini dibawa hingga ke Mahkamah Konstitusi – dengan pemohon yang berbeda – yang menggelar sidang perdana perkara pengujian Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;¹⁰ Muncul protes Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Penataan Musik Rekaman Indonesia terhadap minimnya bagi hasil nada sambung atau *ringback tone*

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid.*

⁷<http://www.metrotvnews.com/cari.asp?query=Petani+Jember&t=a>. Diakses Senin, 25 Agustus 2007.

⁸<http://log.viva.co.id/news/read/321794-petani-tebu-boikot-jika-bagi-hasil-tak-adil>. Diakses 10 Desember 2014.

⁹<http://infopublik.kominfo.go.id/read/72253/pemprov-maluku-minta-keadilan-bagi-hasil-perikanan.html>. Diakses Jum'at, 20 Juni 2014.

¹⁰<http://Nasional.News.Viva.Co.Id/News/Read/257189-Uu-Bagi-Laba-Pusat-Daerah-Dinilai-Tidak-Adil>. Diakses 10 Desember 2014.

(RBT) yang diberikan *provider* di Indonesia;¹¹ Kasus Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur, yang mengeluhkan melehetnya penerimaan dana bagi hasil (DBH) produksi minyak pada Blok Cepu selama kurun waktu 2009 hanya sebesar Rp 29 miliar yang jauh lebih rendah dari yang dijanjikan Rp 52 miliar.¹² Kasus-kasus tersebut mengungkapkan bahwa kerja sama bagi hasil menghasilkan keuntungan bagi satu mitra dan tidak ataupun kurang sekali menghasilkan keuntungan bagi mitra yang lain.

Penelitian ekonomi Islam tentang bagi hasil perbankan Islam menunjukkan bahwa bagi hasil lebih bisa meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan pekerjaan daripada metode pembiayaan lainnya.¹³ Sistem bagi hasil perbankan Islam menghasilkan ciri-ciri pembangunan ekonomi yang stabil, lebih dapat dipercaya, merata, dan rendah inflasi ketimbang sistem bunga pada perbankan konvensional. Kemudian Ruhaini Muda dkk. menyatakan bahwa bagi hasil dalam tabungan dan pembiayaan pada bank Islam berpengaruh terhadap penciptaan nilai keuntungan bank dan pemegang saham.¹⁴

Berbeda dengan hasil penelitian di atas, Timur Kuran, Abdullah Saeed, Humayon A. Dar dkk., dan Rasem N. Kayed menunjukkan tidak adanya pengaruh bagi hasil *muḍārabah* dan *musyārahah* terhadap perolehan keuntungan bagi bank Islam (di Indonesia, bank syariah) dan nasabahnya, baik dalam skema pendanaan (*Funding*) maupun pembiayaan (*Financing*). Adanya pengaruh bagi hasil yang merugikan perusahaan dan nasabah itu

¹¹http://teknologi.news.viva.co.id/News/Read/70608-Bagi_Hasil_Konten_Rbt_Operator Tamak. Diakses 10 Desember 2015.

¹²http://bisnis.news.viva.co.id/News/Read/134766-Bojonegoro_Keluhkan_Dana_Bagi_Hasil. Diakses 10 Desember 2015.

¹³Ben Jedidia Khoutem dan Ben Ayed Nedra, "Islamic Participative Financial Intermediation and Economic Growth," *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance* 8, no. 3, (2012): 52.

¹⁴Ruhaini Binti Muda, Abdul Ghafar Ismail dan Shahida Shahimi, "The Dynamic Value Creation of Profit-Loss Sharing Arrangement in Islamic Banking Industry," *CREAM (Current Research in Malaysia)* 2, no. 1, (2013): 48.

ditunjukkan oleh beberapa indikator berikut. Indikator pertama adalah indikator substantif yang berupa pengerosan dan penyimpangan teori bagi hasil, yaitu pelaksanaan bagi hasil bank Islam (*Profit and Loss Sharing*) baik pada pendanaan maupun pembiayaan, mirip dengan sistem bunga, sebagaimana ditunjukkan oleh Timur Kuran dan Abdullah Saeed.¹⁵ Penyimpangan itu terjadi karena mengikuti tindakan menghindari risiko dan mencari pendapatan yang pasti dalam praktik bagi hasil baik pada tabungan maupun pembiayaan, sebagaimana diperoleh dengan sistem bunga.¹⁶ Berdasar teori ekonomi Islam, bank Islam menerima risiko dalam bagi hasil.¹⁷ Dalam penjelasan Abdullah Saeed, pengertian keuntungan bagi hasil pada bank Islam lebih dekat dengan ketentuan bunga.¹⁸ Perbedaan keduanya hanya terdapat pada bungkusnya, bersifat kosmetik saja yang menempel pada nama, peraturan, dan teknik perhitungan. Semua penyimpangan ini berasal dari upaya yang mementingkan pragmatisme ketimbang idealisme.¹⁹

Indikator kedua berupa portofolio investasi bagi hasil yang terlalu kecil dalam portofolio metode pembiayaan. Timur Kuran menjelaskan, data portofolio bagi hasil dalam praktik bank Islam secara keseluruhan sulit ditemukan pada negara-negara Islam, karena rendahnya transparansi perbankan Islam.²⁰ Sebagian besar pembiayaan dilaksanakan dengan prinsip jual beli (*murābahah*) dan sewa (*ijārah*). Humayon A. Dar dkk. menambahkan bahwa perusahaan Islam yang khusus berjalan atas dasar *muḍārabah* atau

¹⁵Timur Kuran, "Islamic Economics and the Islamic Subeconomy" *The Journal of Economic Perspectives* 9, no. 4 (Autumn, 1995): 161-162. Lihat juga Abdullah Saeed, "Islamic Banking and Finance: In Search of a Pragmatic Model," *Islamic Perspectives on The New Millinnum*, ed. Virginia Hooker dan Amin Saikal (Singapore: Institute of Southeast Asian Studies 2004), 115.

¹⁶Kuran, "Islamic Economics," 162.

¹⁷Saeed, "Islamic Banking," 115.

¹⁸*Ibid.*, 120.

¹⁹*Ibid.*, 122.

²⁰Kuran, "Islamic Economics," 162.

musyarakah seperti *Muḍārabah Companies* (MCos) di Pakistan, memberikan proporsi dana pembiayaan bagi hasil *muḍārabah-musyarakah* yang sedikit. Pada 1984, portofolio bagi hasil hanya 11,1% dan mengalami perbaikan pada 1995 ke angka 15,9%.²¹ Menurut *The International Association of Islamic Bank*, hingga pada 1996 pemakaian sistem bagi hasil mencapai kurang dari angka 20% dalam portofolio investasi pada seluruh jaringan perbankan Islam dunia. Bahkan Bank Pembangunan Islam (*The Islamic Development Bank/IDB*) tidak menggunakan sistem bagi hasil dalam bisnisnya, kecuali dalam sedikit proyek kecilnya.²² Bahkan Rasem N. Kayed mengemukakan kecenderungan menurunnya pemakaian bagi hasil.²³

Indikator ketiga adalah akses terhadap kewirausahaan yang rendah dari praktik sistem bagi hasil.²⁴ Rasem N. Kayed menemukan bahwa kontribusi bagi hasil Islam terhadap pembangunan dan perbaikan kewirausahaan terlalu rendah.²⁵ Rendahnya kontribusi bagi hasil tersebut menyalahi gagasan keuangan Islam yang ditawarkan sebagai alternatif terhadap keuangan konvensional. Sebagai perbandingan, investasi semua lembaga keuangan Islam melalui perjanjian *musyarakah* dalam pengembangan bisnis baru dan yang sudah ada baru mencapai sekitar 1 miliar dolar setahun, tetapi perusahaan modal ventura Barat memberikan 25 miliar dolar tiap tahun dalam pembiayaan modal (*Equity Financing*) untuk kegiatan kewirausahaan. Melod

²¹Humayon A. Dar, David I. Harvey, and John R. Presley, "Size, Profitability, and Agency in Profit- and Loss-sharing in Islamic Banking and Finance," *Proceedings of the Second Harvard University Forum on Islamic Finance: Islamic Finance into the 21st Century* (Massachusetts: Center for Middle Eastern Studies, Harvard University, 1999), 51.

²²*Ibid.*.

²³Rasem N. Kayed, "The Entrepreneurial Role of Profit-and-Loss Sharing Modes of Finance: Theory and Practice," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 5, no. 3, (2012): 212-213.

²⁴*Ibid.*, 213-214.

²⁵*Ibid.*.

mengungkapkan bagi hasil *muḍārabah* dan *musyārahah* memberikan kontribusi *input* yang kecil pada kesejahteraan sosio-ekonomi Negara Al-Jazair.²⁶

Indikator keempat berupa disfungsi insentif pajak yang besar yang dikenakan pada transaksi jual beli dan sewa bank Islam dan pembebasan pajak atas transaksi bagi hasil.²⁷ Disfungsi insentif pajak tersebut terjadi dalam praktik bank Islam di Turki. Sekalipun diberikan insentif pengenaan pajak pada transaksi jual beli dan sewa, perilaku bank Islam yang menghindari pemakaian sistem bagi hasil itu tetap saja terjadi.

Meskipun perbankan dan perusahaan Islam seperti MCos mengalami kerugian dalam praktik bagi hasilnya berdasar empat indikator tersebut, namun bukan berarti praktik bagi hasil itu sendiri tidak menghasilkan keuntungan. Menurut Humayon A. Dar dkk., adanya praktik bagi hasil yang berhasil memberikan perolehan keuntungan, yaitu yang dijalankan oleh lembaga usaha kecil dan menengah kecil seperti koperasi yang ada di Indonesia, ketimbang perbankan Islam yang mengalami kerugian tersebut di atas.²⁸ Karena organisasi bisnis kecil mudah mengadakan antara lain batasan bidang gerak ekonomi tertentu yang dapat memberikan keuntungan bagi kedua pihak. Karena menjadi tempat mudahnya pelaksanaan bagi hasil, penelitian ini tertarik untuk mengungkapkan praktik bagi hasil pada organisasi bisnis yang kecil.

Sebagaimana pada perbankan Islam di atas, penerapan bagi hasil pada organisasi bisnis yang kecil seperti koperasi syariah (Islam) tidak terlepas dari penilaian mengenai pelanggaran ukuran keislaman atau terjadinya ketimpangan antara teori dan praktik bagi hasil. Praktik bagi hasil yang melenceng demikian ditunjukkan

²⁶*Ibid.*, 212.

²⁷Kuran, "Islamic Economics," 163.

²⁸Dar, Harvey, and Presley, "Size, Profitability," 60.

dalam penelitian Multifiah dkk..²⁹ Penyimpangan teori ini menggugah keraguan seputar laporan praktik bagi hasil dalam menghasilkan keuntungan pada koperasi syariah. Sebaliknya, penelitian lain pada koperasi syariah, seperti yang dilakukan oleh Muhammad Ngasifudin dkk. mengemukakan temuan yang menunjukkan adanya dampak bagi hasil *mudārabah* terhadap pendapatan dan kesejahteraan anggotanya.³⁰ Penelitian terakhir ini menunjukkan potensi praktik bagi hasil di dalam organisasi bisnis kecil pada masa yang akan datang.

Dengan adanya pertentangan hasil penelitian baik dalam konteks perbankan secara umum maupun koperasi secara khusus di atas, maka penelitian ini perlu mengungkapkan adanya pengaruh positif praktik bagi hasil di dalam organisasi bisnis yang kecil yaitu koperasi sebagaimana ditunjukkan oleh Humayon A. Dar dkk. dan Muhammad Ngasifudin dkk. Penjelasan mengenai masalah positif tersebut berguna memberikan pengetahuan mengenai fenomena tumbuh suburnya praktik bagi hasil dan permasalahannya pada organisasi bisnis di dalam masyarakat. Bedanya, penelitian ini diarahkan kepada koperasi konvensional yang menggunakan bagi hasil, yaitu koperasi susu. Karena menurut Srikandi Kumadji, koperasi susu melakukan bagi hasil dalam pemeliharaan sapi perah dengan peternak, yang mana di satu pihak koperasi susu berkedudukan selaku pemodal dan di pihak lain anggota-peternak selaku pengelola modal.³¹ Praktik bagi hasil pada koperasi susu

²⁹Multifiah, Asfi Manzilati, dan Laili Hurriati, “Masalah Keagenan dan Peneagakannya pada Pembiayaan Mudharabah: Studi pada Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Malang” *International Journal of Social and Local Economic Governance (IJLEG)* 1, no. 1, (April 2015): 53.

³⁰Muhammad Ngasifudin dan Abdul Salam, “Analisis Akad Pembiayaan *Mudharabah* dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Anggota dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah: Studi Kasus di Kopwan BMT An Nisa Yogyakarta 2013,” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* V, no.1, (2015): 52-60.

³¹Srikandi Kumadji, “*Relationship Marketing* dalam Bentuk Kemitraan Usaha Antara Pemasok dan Penyalur pada Koperasi Susu di Jawa Timur,” *Disertasi* (Malang: Pasca Sarjana UNIBRAW, 2007), 90-120.

merupakan tradisi lokal yang dapat dijelaskan dengan tinjauan ekonomi Islam.

Penelitian ini difokuskan pada tiga koperasi susu yang berada di propinsi Jawa Timur, yaitu Suka Mulya Wates Kabupaten Kediri, Karya Karya Bhakti Ngancar Kabupaten Kediri, dan Tani Luhur Kasembon Kabupaten Malang. Dari survei pendahuluan, diketahui kelebihan dan kekurangan praktik bagi hasil sapi perah di dalam tiga koperasi susu tersebut.

Kelebihannya berupa kemampuan praktik bagi hasil sapi perah dalam memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi anggota-peternak, yang secara keseluruhan telah berlangsung selama bertahun-tahun. Keberhasilan bagi hasil membangun kesejahteraan anggota-peternak sekaligus koperasi itu diketahui dari jumlah kepemilikan sapi perah dan pengakuan perbaikan ekonomi dari beberapa anggota-peternak informan yang berhasil dijumpai, serta keterangan pengurus mengenai keberadaan bagi hasil sapi perah dalam mendukung program utama distribusi susu koperasi yang bekerja sama dengan pabrik susu; bagi hasil sapi perah dilakukan dengan perjanjian yang tertulis, sebagaimana pengakuan pihak koperasi; keberhasilan bagi hasil koperasi tidak dilabeli hukum Islam atau syariah yang diketahui dari keberlangsungannya di dalam koperasi konvensional, sekalipun hampir semua pelaku bagi hasil tersebut adalah Muslim, sebagaimana keterangan pengurus dan karyawan koperasi yang dijumpai di lapangan; dan kesediaan pihak koperasi membuka akses penelitian kepada responden anggota-peternak pelaku bagi hasil serta sambutan yang hangat dari anggota-peternak pelaku bagi hasil yang berhasil dijumpai.

Kekurangannya berupa lemahnya ekonomi anggota-peternak pelaku bagi hasil sapi perah yang menjadikan mereka tidak memiliki daya tawar dalam penentuan persentase bagi hasil; bagi hasil sapi perah di dalam koperasi susu mengikuti pola perjanjian baku sepihak, yang mana anggota-peternak menerima ketentuan bagi hasil yang ditetapkan oleh pihak koperasi; dan bagi hasil sapi perah merupakan cara perolehan modal, yang dasar baik bagi pihak

koperasi maupun anggota. Artinya pihak koperasi yang telah maju dan berkecukupan dalam permodalan lebih memilih mendirikan kandang peternakan sapi perah yang terpusat dengan mempekerjakan buruh atau memberikan pinjaman berbunga untuk membeli sapi perah kepada anggotanya. Sementara bagi hasil sapi perah sedikit sekali dilakukan oleh peternak yang berkecukupan dalam permodalan. Karena anggota-peternak berharap, jika modal mereka telah berlebih, yang diperoleh dari bagi hasil sebelumnya, maka mereka lebih suka memelihara sapi perah sendiri daripada memelihara sapi perah bagi hasil atau lebih suka meminjam uang dengan bunga untuk membeli sapi perah untuk dipelihara sendiri karena hitungannya lebih menguntungkan bagi mereka daripada mengikuti bagi hasil yang terikat oleh aturan perjanjian. Banyak anggota-peternak yang dulu pernah melakukan bagi hasil sapi perah merasa, hasil yang mereka terima tidak sepadan dengan jerih payah yang mereka lakukan.

Kelebihan dan kekurangan praktik bagi hasil pada tiga koperasi tersebut mendukung upaya penelitian ini mengungkap adanya hubungan bagi hasil dengan keuntungan sebagai masalah pertama dan adanya peranan mediasi keadilan terhadap hubungan antara bagi hasil dan keuntungan sebagai masalah kedua. Variabel keadilan dan keuntungan penting untuk diteliti dalam hubungannya dengan bagi hasil, karena tidak pernah diteliti pada penelitian ekonomi Islam terdahulu. Padahal kedua variabel tersebut menjadi *raison d'être* atas perjanjian bagi hasil pada literatur ekonomi Islam.

Peranan keadilan dalam praktik bagi hasil perlu diungkap dalam ekonomi Islam, karena kesenjangan terjadi antara pentingnya keadilan ekonomi secara mikro dalam praktik bagi hasil dan secara makro dalam sistem ekonomi Islam di satu sisi, dan tidak adanya keterangan ekonomi Islam secara teoritis dan empiris menyangkut peranan keadilan dalam hubungan perjanjian bagi hasil dengan keuntungan di sisi lain. Sejak kemunculan ekonomi Islam modern, sistem bagi hasil dianggap sebagai sistem bebas-riba dan menghasilkan keadilan, tetapi tulisan ekonomi Islam modern tidak

ada yang menerangkan peran keadilan terhadap hubungan perjanjian bagi hasil dengan keuntungan, baik secara teoritis maupun empiris.³² Sebaliknya, keterangan normatif tentang keadilan bagi hasil begitu melimpah, antara lain Ibnu Taimiah menerangkan bahwa bagi hasil *musyārahah* dibangun di atas prinsip keadilan;³³ menurut Muhammad Nejatullah Siddiqi, bagi hasil *syirkah* dan *muḍārabah* dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, karena sesuai dengan prinsip keadilan dan aturan main yang wajar;³⁴ Syed Nawab Haider Naqvi menegaskan kedudukan keadilan secara makro di dalam sistem ekonomi Islam bahwa keadilan sosial sekaligus ekonomi adalah tujuan ekonomi Islam;³⁵ keterangan Atin Meriati Isnaini yang menjelaskan bahwa *muḍārabah* dan *musyārahah* adalah sistem kerja sama bagi hasil di antara dua pihak yang didasarkan pada keadilan.³⁶ Namun dari segi pelaksanaannya, Mohsin S. Khan menjelaskan bahwa bagi hasil dalam mewujudkan keadilan tidak terbukti dengan sendirinya atau dengan kata lain keadilan tidak otomatis tercipta dengan terbentuknya perjanjian bagi hasil.³⁷ Pada kajian ini, keadilan diasumsikan berperan memediasi antara bagi hasil dan keuntungan yang diperoleh semua pihak yang bermitra.

Dengan demikian, penelitian mengenai hubungan bagi hasil dengan keuntungan dan peran keadilan bagi keduanya menjadi

³²Saeed, "Islamic Banking," 115.

³³Ibnu Taimiyah, *Majmū' Fatawā*, juz 30 (Ttp.: Muhammad 'Abdurrahman Qasim, 1398 M), 84.

³⁴Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Partnership and Profit Sharing Islamic Law*, UK: The Islamic Foundation, 1987 H – 1407 M, 10.

³⁵Syed Nawab Haider Naqvi, *Etika dan Ilmu Ekonomi: Suatu Sintesis Islami* (Bandung: Mizan, 1985), 201.

³⁶Atin Meriati Isnaini, "Reconstruction Principles of Justice Funding Aqad Banking System in Partnership with Shari'ah," *Academic Research International* 4, no. 6, (2013): 72.

³⁷Mohsin S. Khan and Abbas Mirakhor, ed., *Theoretical Studies in Islamic Banking and Finance* (Houston: Institut for Research and Islamic Studies, 1987), 19-20.

penting, karena: *pertama*, memberikan sumbangsih penjelasan menyangkut pertumbuhan dan kesejahteraan suatu masyarakat dalam tinjauan ekonomi Islam; *kedua*, menggali kekayaan tradisi lokal masyarakat Muslim Indonesia tentang praktik bagi hasil; *ketiga*, dengan memakai etika ekonomi, penelitian ini berguna memperluas cakupan ilmu ekonomi Islam dan meningkatkan keterkaitannya dengan ilmu ekonomi lain.³⁸ Karenanya, kajian ini dapat menjadi realisasi islamisasi ilmu ekonomi yang disampaikan oleh Anas Zarqa'.³⁹ Kajian ini juga seiring dengan dorongan Peter W. Kennedy supaya memperhatikan faktor sosiologis ataupun moral dalam analisis ekonomi.⁴⁰

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan pertanyaan yang menjadi perhatian penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah bagi hasil berpengaruh positif terhadap keuntungan bagi pihak koperasi dan pihak anggota-peternak?
2. Apakah hubungan bagi hasil dengan keuntungan bagi kedua pihak tersebut dimediasi oleh keadilan?

C. Batasan Masalah Penelitian

Terhadap masalah penelitian di atas, dilakukan pembatasan dengan maksud memperoleh pusat kajian yang jelas pada hal-hal berikut:

³⁸Salim Rashid, "An Agenda for Muslim Economist: a Historico-Inductive Approach," *JKAU: Islamic Econ.* 3, (1411 H-1991 M): 45-53.

³⁹Muhammad Anas Zarqa, "Islamization of Economics: the Concept and Methodology" *JKAU: Islamic Econ.* 16, no. 1, (1424 M-2003 M): 3-42.

⁴⁰Peter W. Kennedy, "Performance Pay, Productivity and Morale," *Economic Record* 71, no. 214, (1995): 241.

1. Batasan Responden: Responden penelitian dibatasi pada dua pihak, yaitu pihak pertama adalah pihak koperasi susu yang terdiri dari pengawas, pengurus, dan karyawan pada koperasi susu Suka Mulya Wates Kediri Jawa Timur, Karya Bhakti Ngancar Kediri Jawa Timur, dan Tani Luhur Kasembon Malang Jawa Timur yang melakukan perjanjian bagi hasil susu sapi perah dan pihak kedua adalah anggota-peternak yang melakukan perjanjian bagi hasil susu sapi perah pada tiga koperasi tersebut.
2. Batasan Waktu: data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti mulai September 2015 hingga Februari 2016.
3. Batasan Variabel: pusat perhatian penelitian ini terbatas pada tiga variabel yang terdiri dari: bagi hasil, keuntungan, dan keadilan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh bagi hasil dalam meningkatkan keuntungan bagi koperasi dan anggota, baik menurut grup koperasi maupun grup anggota.
2. Menganalisis peranan mediasi keadilan terhadap hubungan bagi hasil dengan keuntungan bagi koperasi dan anggota, baik menurut grup koperasi maupun grup anggota. Kemudian analisis selanjutnya menunjukkan signifikansi perbedaan di antara model kedua grup.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini memiliki orisinalitas yang berupa:

1. Pembangunan model bagi hasil Islam yang adil dan menguntungkan (*A Model of The Accrual and Just Islamic Profit-Loss Sharing*). Model dengan menunjukkan hubungan yang dipersepsikan antara variabel bagi hasil, keuntungan,

dan keadilan organisasi yang terdiri dari keadilan distributif, keadilan prosedural, dan keadilan interaksional. Penelitian ekonomi Islam terdahulu meneliti variabel bagi hasil sehubungan dengan variabel seperti: *economic value added* dari lembaga keuangan Islam, *islamic banking system and conventional banking system*, *economic ethics of islam in business transaction*, dan keadilan distributif dengan indikator pembayaran (*pay*) di antara indikator keadilan distributif yang lain, seperti pada karya Khoutem Ben Jedidia dkk., Ouidad Yousfi, dan Mohamed Chahine Hamila.

2. Pembangunan pengukuran bagi hasil Islam secara komprehensif menurut pendekatan proses hukum perjanjian dan ekonomi Islam. Pengukuran bagi hasil kajian ini bertujuan mengembangkan pengukuran bagi hasil Islam sebelumnya. Bagi hasil Islam sebelumnya diidentifikasi hanya dengan persentase bagi hasil seperti pada penelitian Masudul Alam Choudhury.
3. Pengembangan Teori Keagenan (*The Agency Theory*) Jensen-Meckling dan teori bagi hasil Islam Kaouther Jouaber-Snoussi dkk. dan Abdel-Hameed M. Bashir. Pengembangan Teori Keagenan (*The Agency Theory*) tersebut diwujudkan dengan menambahkan dua unsur kegiatan pengendalian yang baru, yaitu bahwa peranan mediasi keadilan organisasi terhadap hubungan bagi hasil dengan keuntungan ril semua pihak pelakunya dan bahwa penilaian faktor produksi secara tepat di antara sumbangan semua mitra sebagai dasar penentuan persentase bagi hasil yang adil. Pengembangan bagi hasil Islam yang baru berupa penggabungan teori persentase bagi hasil sebagai sarana seleksi Kaouther Jouaber-Snoussi dkk. dan teori *overinvestment* Abdel-Hameed M. Bashir pada teori bagi hasil Islam berbasis *quasi-mandatory* dan teori penyelesaian masalah keagenan lainnya.

F. Kontribusi Penelitian

Diharapkan setelah selesai, penelitian ini memberikan kontribusi, yaitu:

1. Kontribusi teoritis yang berupa:
 - a. Penjelasan mengenai hubungan bagi hasil Islam yang dipersepsikan dengan keuntungan ril yang dipersepsikan oleh semua pihak pelakunya. Kajian terdahulu menjelaskan secara kualitatif hubungan bagi hasil hanya dengan keuntungan akuntansi perusahaan, seperti penelitian Ruhaini Binti Muda dkk.
 - b. Penjelasan mengenai hubungan perjanjian bagi hasil Islam yang dipersepsikan dengan keadilan organisasi yang dipersepsikan yang mencakup keadilan distributif, keadilan prosedural, dan keadilan interaksional. Sedangkan penelitian terdahulu mengkaji bagi hasil terkait keadilan ekonomi distributif-pembayaran, seperti yang dilakukan oleh Timur Kuran.
 - c. Penjelasan mengenai hubungan keadilan yang dipersepsikan dengan keuntungan yang dipersepsikan yang diperoleh oleh semua pihak. Penelitian terdahulu mengemukakan penjelasan tentang keuntungan dalam hubungannya dengan *theories of profit*, *juristic understanding of legitimate entitlement to profit*, dan *cooperative game theory*, seperti penelitian Muhammed Imran Ismail.
 - d. Penjelasan mengenai peranan keadilan yang dipersepsikan sebagai faktor mediasi terhadap hubungan antara variabel bagi hasil dan keuntungan. Penelitian ekonomi Islam sebelumnya tidak meneliti hubungan tiga variabel yaitu antara variabel bagi hasil, keuntungan, dan keadilan sebagai faktor mediasi. Akan tetapi penelitian sebelumnya mengkaji variabel bagi hasil dalam hubungannya dengan variabel problem keagenan, *Assymetric Information*, dan *Adverse Selection* atau dengan keadilan distributif-pembayaran, seperti penelitian Ouidad Yousfi.

- e. Penjelasan tentang pengukuran bagi hasil Islam secara komprehensif menurut pendekatan proses hukum perjanjian dan ekonomi Islam. Penelitian terdahulu hanya mengukur bagi hasil Islam dengan satu cirinya saja seperti persentase bagi hasil yang ditunjukkan oleh Masudul Alam Choudhury.
 - f. Pengembangan Teori Keagenan (*The Agency Theory*) Jensen-Meckling serta pengembangan teori bagi hasil Islam Kaouther Jouaber-Snoussi dkk. dan Abdel-Hameed M. Bashir.
 - g. Penerapan islamisasi atas kajian ekonomi produksi tentang bagi hasil, dengan membangun ukuran bagi hasil Islam yang baru, meredefinisi keadilan ekonomi Islam dari pemahaman otentik Al-Qur'an, mempertemukan redefinisi keadilan ekonomi Islam tersebut dengan teori keadilan organisasi Barat, dan mempertemukan teori keagenan Barat dan teori bagi hasil Islam.
2. Kontribusi empiris yang berupa:
 - a. Mengemukakan pengalaman keberhasilan menjalankan bagi hasil yang memberikan keuntungan bagi semua pihak pelakunya di dalam organisasi bisnis konvensional.
 - b. Menerangkan unsur-unsur kerja sama bagi hasil Islam yang dapat meningkatkan keuntungan dan manfaat yang berkelanjutan dalam jangka panjang dengan mementingkan kualitas keadilannya.
 3. Kontribusi kebijakan yang berupa rekomendasi perbaikan desain dan regulasi bagi hasil guna mencapai keuntungan yang optimal bagi kedua pihak.

G. Urgensi Penelitian

Dari penjelasan permulaan di atas, penelitian ini sangat urgen bagi:

1. Perumus kebijakan pada DPR selaku lembaga legislatif dan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) selaku lembaga eksekutif dalam menyusun legislasi kontrak atau akad bagi hasil yang berlaku baik di dalam lembaga keuangan syariah maupun konvensional.
2. Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam merumuskan fatwa terkait efektivitas dan efisiensi perjanjian atau akad bagi hasil baik dalam bentuk *muḍārabah* maupun *musyārakah*.
3. Akademisi ekonomi syariah dalam mengkaji teori dan terapan bagi hasil syariah. Sekurang-kurangnya anggapan mengenai sistem bagi hasil tidak sama dengan anggapan mengenai ajaran Islam yang berupa pelarangan mengkonsumsi babi, yang berlaku ‘abadi’.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis, dengan mengikuti kerangka berpikir penelitian sebagai berikut, bab pertama adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang; rumusan masalah; batasan masalah penelitian; tujuan penelitian; orisinalitas penelitian; kontribusi teoritis, empiris, dan kebijakan; urgensi penelitian; dan sistematika pembahasan. Di sini, dikemukakan secara memadai mengenai kejelasan dasar pemikiran dan arah penelitian. Kejelasan itu kemudian dilanjutkan pada bab kedua.

Bab kedua membicarakan penelitian terdahulu, landasan teori, dan pengembangan hipotesis. Bab ini menjelaskan posisi kajian ini terhadap kajian-kajian ekonomi Islam sebelumnya terkait variabel bagi hasil, keuntungan, dan keadilan. Setelah posisi tersebut jelas, kemudian kajian ini dilanjutkan dengan pemaparan tentang teori yang mendasari seluruh kajian ini serta susunan hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini. Dengan jelasnya gagasan penelitian ini pada bab kedua, maka langkah selanjutnya adalah pemaparan tentang metode penelitian pada bab ketiga yang menjelaskan secara berurutan mengenai desain penelitian; tahapan penelitian; subyek penelitian; populasi dan sampel penelitian;

waktu penelitian; metode pengumpulan data primer dan data sekunder; penyusunan kuesioner penelitian; variabel penelitian; hingga metode analisis deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varian dengan program *WarpPLS*, analisis *Sobel Test*, dan metode perbandingan dua grup. Kejelasan metode yang digunakan dari awal sampai selesainya penelitian ini, bertujuan supaya hasil penelitian yang dikemukakan pada bab keempat dapat dipertanggungjawabkan.

Bab keempat mengemukakan hasil penelitian yang bermula dari karakteristik responden; deskripsi data penelitian; hasil analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), hasil *Sobel Test*; perbandingan grup koperasi dan grup anggota; pengujian hipotesis; pembahasan hasil penelitian; temuan model pengaruh bagi hasil terhadap keuntungan dengan keadilan sebagai faktor mediasi; hingga kontribusi terhadap ekonomi Islam.

Akhirnya, bab kelima menjadi bab penutup yang mengemukakan kesimpulan yang berisi jawaban atas masalah penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi agenda penelitian yang akan datang.





BAB V

PENUTUP

Bab penutup ini berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan, dan agenda penelitian yang akan datang. Konstruksi model bagi hasil yang berkualitas disimpulkan dari analisis dan pembahasan mengenai hubungan antara bagi hasil, keuntungan, dan keadilan.

A. Kesimpulan

Kajian ini menemukan jawaban sebagai berikut:

1. Bagi hasil berpengaruh positif terhadap keuntungan dari proyek bagi hasil untuk pihak koperasi dan pihak anggota. Artinya bagi hasil memberikan keuntungan bagi kedua pihak sekaligus, yaitu pihak koperasi selaku *principal* dan pihak anggota-peternak selaku *agent-manager*, baik menurut grup koperasi maupun grup anggota.
2. Keadilan memediasi hubungan antara bagi hasil dan keuntungan dari proyek bagi hasil baik untuk pihak koperasi maupun pihak anggota. Artinya keadilan meningkatkan keuntungan yang dapat dirasakan oleh kedua pihak dalam implementasinya pada praktik bagi hasil, menurut kedua grup. Pada grup koperasi, terjadi bentuk mediasi penuh dan pada grup anggota terjadi bentuk mediasi parsial.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan kebijakan, sebagaimana diterangkan di bawah ini:

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini menimbulkan implikasi teoritis di bidang studi ekonomi produksi ekonomi Islam tentang bagi hasil, berupa: konstruksi hubungan bagi hasil Islam dengan keuntungan ril dari usaha bagi hasil yang diperoleh oleh

principal dan *agent-manager*; konstruksi hubungan bagi hasil Islam dengan keadilan organisasi; konstruksi hubungan keadilan organisasi dengan keuntungan bagi kedua pihak; dan konstruksi peranan mediasi keadilan organisasi terhadap hubungan bagi hasil Islam dengan keuntungan bagi kedua pihak; bangunan baru tentang pengukuran bagi hasil Islam yang komprehensif; pengkayaan teori keadilan ekonomi Islam dengan penggunaan teori Barat tentang keadilan organisasi; pengembangan teori keagenan dengan menambahkan kegiatan-kegiatan pengendalian perilaku agen yang baru pada praktik bagi hasil Islam; pengembangan teori persentase bagi hasil sebagai sarana penyaringan karakter pengusaha dengan penambahan beberapa sarana penyaringan; pengembangan teori bagi hasil yang seimbang dari sekedar memakai kegiatan *overinvestment* yang menghasilkan keadilan distributif-pembayaran dengan menambahkan kegiatan pemenuhan keadilan organisasi, dan islamisasi atas kajian ekonomi produksi tentang bagi hasil.

2. Implikasi Kebijakan

Temuan penelitian ini memberikan implikasi untuk perbaikan desain dan regulasi tentang perjanjian bagi hasil yang tidak berhasil memberikan keuntungan bagi kedua pihak dan yang tidak memenuhi keadilan organisasi. Perbaikan desain dan regulasi ini dapat dilakukan baik oleh lembaga ekonomi syariah dan konvensional maupun pemerintah.

C. Keterbatasan Penelitian

Data *cross-section* yang dikumpulkan oleh penelitian ini juga memberikan keterbatasan pada penelitian ini, karena tidak mampu menghasilkan pengamatan yang lebih mendalam mengenai praktik bagi hasil dalam suatu kurun waktu manajemen tertentu. Keterbatasan ini berdampak tidak diketahuinya pada waktu yang mana model bangunan hubungan antar variabel yang dihipotesiskan memiliki hubungan yang kuat dan pada periode mana menjadi lemah sebagaimana biasanya dapat dilakukan dengan data *longitudinal*.

D. Agenda Penelitian Mendatang

Kajian empiris tentang bagi hasil ini memberikan saran bagi agenda penelitian mendatang sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan yang akan datang dapat memperluas kajian terhadap praktik bagi hasil di lembaga keuangan syariah yang berkembang pesat hingga akhir-akhir ini.
2. Penelitian lanjutan serupa yang akan datang sangat baik, jika dilakukan dengan data *longitudinal* guna mendapatkan konsistensi atas hubungan yang kuat di antara variabel dalam model bagi hasil Islam.



DAFTAR PUSTAKA

ARTIKEL DAN BUKU

- Ahmad, Nisar. "Islamic Banking System: Partnership in Sharing Business Risk," *Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1, (2014): 149-162.
- Anwar, Syamsul. *Hukum Perjanjian Syariah*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010
- Arif, Abdus-Salam. "Al-Muḍārabah min Wujhah Nadzr al-Fiqh wa Tajribah Bank al-Syarī'ah," *al-Jami'ah* 42, no. 2, (2004 M-1425 H): 411-427.
- Arshad, Noraziah Che dan Abdul Ghafar Ismail. "Shariah Parameters for Musharakah Contract: A comment," *International Journal of Business and Social Science* 1, no. 1, (2010): 145-162.
- Balai Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Baron, R. M. & Kenny, D. A.. "The Moderator-Mediator Variable Distinction in social Psychological Research: Conceptual, Strategic and Statistical Considerations," *Journal of Personality and Social Psychology* 51, (1986): 1173- 1182.
- Bashir, Abdel H.. "Ethical Norms and Enforcement Mechanism in Profit-Sharing Arrangements," *The Mid-Atlantic Journal of Business* 34, no. 3, (1998): 255-271.
- Bashir, Abdel-Hameed M.. "Investment under Profit-Sharing Contracts: The Adverse Selection Case," *Managerial Finance* 22, no. 5/6, (1996): 48-58.
- Becker JM, Klein K., dan Wetzels M.. "Hierarchical latent variable models in PLS-SEM: guidelines for using reflective-formative type models," *Long Range Planning* 45, no.5-6, (2012): 359-394.
- Ben Jedidia, Khoutem dan Hichem Hamza. "Profits and Losses Sharing Paradigm in Islamic Banks: Constraints or Solutions for Liquidity Management?" *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance* 10 no. 3, (2014): 29-45.

- Bint Hasan, Rusni, Sa'id A. M., Muhamad A.. "Historical Development Of Islamic Venture Capital: An Appraisal," *Journal of Applied Sciences Research* 7, no. 13, (2011): 2377-2384.
- Binti Muda, Ruhaini, Abdul Ghafar I. dan Shahida S.. "The Dynamic Value Creation of Profit-Loss Sharing Arrangement in Islamic Banking Industry," *CREAM (Current Research in Malaysia)* 2, no. 1, (2013): 48.
- Boudjellal, Mohammed. "Three Decades of Experimentation: Rethinking the Theory of Islamic Banking," *Review of Islamic Economics* 10, no. 1, (2006): 23-39.
- Chapra, M. Umer. *The Future of Economics: an Islamic Perspective*. UK: Islamic Foundation, 2000.
- . *Objectives of the Islamic Economic Order*. London: The Islamic Foundation, 1979 M-1399 H.
- . *Towards A Just Monetary System*. London, UK: The Islamic Foundation, 1985.
- Chatti, Mohamed Ali. "Analyse Comparative Entre La Finance Islamique Et Le Capital-Risque," *Etudes en économie islamique* 4, no.1, (2010): 65-95.
- Chin WW, "How to Write Up and Report PLS Analyses," *Handbook of Partial Least Squares*, ed. Esposito Vinzi V dkk.. New York: Springer, 2010.
- Chin, Wynne W., Barbara L. M., dan Peter R. N.. "A Partial Least Squares Latent Variable Modeling Approach for Measuring Interaction Effects: Results from a Monte Carlo Simulation Study and Voice Mail Emotion/Adoption Study," *Proceedings of The Seventeenth International Conference on Information Systems*, Cleveland, Ohio: Special Interest Group on Management Information Systems, Association for Computing Machinery, 1996.
- Choudhury, Masudul Alam. "Islamic Venture Capital: A Critical Examination," *Journal of Economic Studies* 28, no. 1, (2001): 14-33.
- Colquitt, J. A. & J. Greenberg. "Organizational Justice: A Fair Assessment of the Literature," In J. Greenberg (Ed.), *Organizational behavior: The state of science*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 2003.
- Cooper, D.R. & P.S. Schindler, *Business Research Methods*, 7th Edition. Chicago: McGraw-Hill Irwin, 2001.

- Cropanzano, Russel. *Justice in The Workplace: from Theory to Practice*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., 2001.
- Dar, Humayon A., David I. H., and John R. P.. "Size, Profitability, and Agency in Profit- and Loss-sharing in Islamic Banking and Finance," *Proceedings of the Second Harvard University Forum on Islamic Finance: Islamic Finance into the 21st Century*. Massachusetts: Center for Middle Eastern Studies, Harvard University, 1999.
- Dar, Humayun A. and John Presley. "Lack of Profit Loss Sharing in Islamic Banking: Management and Control Imbalances," *International Journal of Islamic Financial Services* 2, no. 2, (2000): 3-18.
- Farooq, Mohammad Omar. "Partnership, Equity-financing and Islamic finance: Whither Profit-Loss-Sharing?" *Review of Islamic Economics* 11, Special Issue, (2007): 67–88.
- Field, A.. *Discovering statistics using SPSS*. London, UK: Sage publications, 2009.
- Fuad, Zaki. *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Greenberg, Jerald. "a Taxonomy of Organizational Justice Theories," *The Academy of Management Review* 12, no. 1, (Jan. 1987): 9.
- Groves, Robert. *Survey Methodology*. New Jersey: John Wiley & Sons, 2009.
- Haenlein M dan Kaplan AM , "A beginner's guide to partial least squares analysis," *Understanding Statistics* 3, no. 4, (2004): 283–297
- Hair, J., M. Sarstedt, L. Hopkins, & V. Kuppelwieser. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research," *European Business Review* 26, no.2, (2014): 106-121.
- Hair, Joseph F. (*et all*). *Multivariate Data Analysis*, 7th edition. Singapore: Pearson Prentice-Hall, 2010.
- Hamila, Mohamed Chahine. "Financial Contracting in Islamic Venture Capital: The Form-Substance Dichotomy," *Thesis*. Canada: Concordia University Montreal, Quebec, 2013.
- Hammer. "New Developments in Profit Sharing," In J. Campbell & Associates (Eds.), *Productivity in Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass, 1998.

- Hasan, Zubair. "Profit Sharing Ratios in Mudaraba Contract," *International Journal of Banking and Finance* 7, iss. 1, art. 1, (2010): 1-18.
- Hasanudin, Maulana & Jaih Mubarak. *Perkembangan Akad Musyarakah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Hoyle RH dan Isherwood JC. "Reporting results from structural equation modeling analyses in Archives of Scientific Psychology," *Archives of Scientific Psychology* 1, no.1 (2013):14–22.
- Ibnu Rusyd. *Bidāyatul-Mujtahid*, juz II. Beirut: Dār al-Fikr, t.th..
- Ibnu Taimiyah. *Majmū' Fatawā*, juz 30. Ttp.: Muhammad 'Abdurrahman Qasim, 1398 M.
- Ismail, Abdul Ghafar b. dan Ismail b. Ahmad, "Does the Islamic financial system design matter?" *Humanomics* 22, no. 1, (2006): 5-16.
- Ismail, Muhammed Imran. "Theories of Profit and a Juristic Understanding of Legitimate Entitlement to Profit," *Review of Islamic Economics* 11, no. 2, (2007): 55-69.
- Isnaini, Atin Meriati. "Reconstruction Principles of Justice Funding Aqad Banking System in Partnership with Shari'ah," *Academic Research International* 4, no. 6, (2013): 72.
- Jackson Dennis L., Gillaspay Jr., J. Arthur, Purc-Stephenson, dan Rebecca. "Reporting practices in confirmatory factor analysis: an overview and some recommendations," *Psychological Methods* 14, no.1 (Mar 2009):6–23.
- Jazīrī, 'Abdurrahmān al-. *Kitāb al-Fiqh 'ala al-Mazāhib al-Arba'ah*, juz III. Beirut: Dār al-Fikr, t.t..
- Jensen, Michael C. and William H. Meckling. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, Q North-Holland Publishing Company, no. 3, (1976): 305-306.
- Kahf, Monzer. "Allocation of Output to Factors of Production and the Implicit Islamic Concept of Market Justice," dipresentasikan sebagai makalah pada *Proceedings of Seminar of The Theory of Functional Distribution of Income*. Lawrence: the University of Kansas, 2002.
- Kamandoko, Gamal dan Handri Rahardjo, *Draft Lengkap Surat Perjanjian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Yustisia, 2010.
- Kayed Rasem N.. "The Entrepreneurial Role of Profit-and-Loss Sharing Modes of Finance: Theory and Practice," *International*

- Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 5, no. 3, (2012): 212-213.
- Kennedy, Peter W.. "Performance Pay, Productivity and Morale," *Economic Record* 71, no. 214, (1995): 241.
- Khan, Mohsin S. and Abbas Mirakhor, ed.. *Theoretical Studies in Islamic Banking and Finance*. Houston: Institut for Research and Islamic Studies, 1987.
- Khan, Muhammad Fahim dan Mohammad Mujahid Khan. "Islamic Financial System Needs Market Reforms," *Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance* 6, no. 3, (2010): 9-36.
- Khoutem, Ben Jedidia dan Ben Ayed Nedra. "Islamic Participative Financial Intermediation and Economic growth," *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance* 8, no. 3, (2012): 44-59.
- Kim, Hyo Sook. "Organizational Structure and Internal Communication as Antecedents of Employee-Organization Relationships in The Context of Organizational Justice: A Multilevel Analysis," *Dissertation*. Maryland: the Faculty of the Graduate School of the University of Maryland, College Park, 2005.
- Kim, Seongsu. "Does Profit Sharing Increase Firms' Profit?" *Journal of Labour Research* 19, 2, (Proquest, Spring 1998): 358.
- Klein, K. J. & R. J. Hall. "Correlates of Employee Satisfaction with Stock Ownership: Who Likes an ESOP Most?" *Journal of Applied Psychology*, (1988):73, 630-638.
- Klein, K. J.. "Employee Stock Ownership and Employee Attitudes: a Test of Three Models," *Journal of Applied Psychology*, (1987):72, 319-332
- Kline RB. *Principles and practice of structural equation modeling*. New York: Guilford Press, 2010.
- Kock, N.. "Advanced mediating effects tests, multi-group analyses, and measurement model assessments in PLS-based SEM," *International Journal of e-Collaboration* 10, No. 1, (2014): 1-13.
- . "One-tailed or two-tailed P values in PLS-SEM?" *International Journal of e-Collaboration* 11, no.2, (2015): 1-7;
- . "Using WarpPLS in e-Collaboration Studies: Descriptive Statistics, Settings, and Key Analysis Result" *International Journal of e-Collaboration* 7, 2, (2011): 6.

- . "Using WarpPLS in e-Collaboration Studies: Mediating Effects, Control and Second Order Variables, and Algorithm Choices" *International Journal of e-Collaboration* 7, 3, (2011): 9.
- . *WarpPLS 5.0 User Manual*. Laredo TX: ScriptWarp Systems, 2015.
- Kock, Ned dan Lebrian Gaskins. "The Mediating Role of Voice and Accountability in the Relationship Between Internet Diffusion and Government Corruption in Latin America and Sub-Saharan Africa," *Information Technology for Development* 20, no. 1, (2014): 27.
- Kumadji, Srikandi. "Relationship Marketing dalam Bentuk Kemitraan Usaha Antara Pemasok dan Penyalur pada Koperasi Susu di Jawa Timur," *Disertasi*. Malang: Pasca Sarjana UNIBRAW, 2007.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2001.
- Kuran, Timur. "Islamic Economics and the Islamic Subeconomy," *The Journal of Economic Perspectives* 9, no. 4, (Autumn, 1995): 155-173.
- . "On the Notion of Economic Justice in Contemporary Islamic Thought," *International Journal of Middle East Studies* 21, no. 2, (1989): 171-191.
- Lisa, Oyong, Grahita Chandrarin, dan Edi Subiyantoro. "Firm Characteristics, Demand for External Auditing Services and Financial Performance: An Empirical Study on Cooperative Enterprises in East Java, Indonesia" *Asia-Pacific Management Accounting Journal* 9, Issue 2, 142.
- Long, Richard J.. "Motives for profit sharing: A study of Canadian chief executive officers," *Relations Industrielles* 52, no. 4, (Fall 1997): 722.
- Mayer, Ann Elizabeth. "Islamic Banking and Credit Policies in the Sadat Era: The Social Origins of Islamic Banking in Egypt," *Arab Law Quaterly* 1, (1985): 36-40.
- McDonald, Roderick P., Ho, Moon-Ho Ringo. "Principles and practice in reporting structural equation analyses," *Psychological Methods* 7, 1 (Mar 2002):64-82.
- Memon, Muhammad Ismail. "Islamic Finance and Banking in the Great Recession: A Comparison of Profitability with

- Conventional Banks,” *Thesis*. Berkeley: Department of Economics University of California, 2013.
- Mitnick, Barry M.. “Fiduciary Rationality and Public Policy: The Theory of Agency and Some Consequences,” *Paper presented at the 1973 Annual Meeting of the American Political Science Association*, New Orleans, LA.
- .*Origin of the Theory of Agency: An Account by One of the Theory's Originators*. Pittsburgh, PA: University of Pittsburgh, January 2006, 1-12 pada <https://pdfs.semanticscholar.org/940c/2863075210345f/71fe26843d1b282959db79.pdf>. Diakses 5 Juli 2017.
- Muhammad, Abdulkadir. *Hukum Perjanjian*. Bandung: Penerbit Alumni, 1986.
- Multifah, Asfi Manzilati, dan Laili Hurriati, “Masalah Keagenan dan Penegakannya pada Pembiayaan Mudharabah: Studi pada Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Malang” *International Journal of Social and Local Economic Governance (IJLEG)* 1, no. 1, (April 2015): 53.
- Naqvi, Syed Nawab Haider. *Etika dan Ilmu Ekonomi: Suatu Sintesis Islami*. Bandung: Mizan, 1985.
- Ngasifudin, Muhammad dan Abdul Salam, “Analisis Akad Pembiayaan *Mudharabah* dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Anggota dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah: Studi Kasus di Kopwan BMT An Nisa Yogyakarta 2013,” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* V, no.1, (2015): 52-60.
- Pallant, J.. *SPSS Survival Manual*. London, UK: McGraw-Hill International, 2013.
- Posner, Richard A.. *The Law and Economics of Contract Interpretation*. Chicago: The University of Chicago Law School, 2004.
- Prawiranegara, Syafruddin. *Ekonomi dan Keuangan: Makna Ekonomi Islam*, Jakarta: Haji Masagung, 1988.
- Preacher, K. J. & Hayes, A. F.. “SPSS And SAS Procedures for Estimating Indirect Effects In Simple Mediation Models,” *Behavior Research Methods, Instruments, & Computers* 36, (2004):717-731.
- Rashid, Salim. “An Agenda for Muslim Economist: a Historico-Inductive Approach,” *JKAU: Islamic Econ.* 3, (1411 H-1991 M): 45-53.

- Ross, Stephen A.. "The Economic Theory of Agency: The Principal's Problem," *The American Economic Review* 63, No. 2, (1973): 134-139.
- Sadique, Muhammad Abdurrahman. "Profit and Loss Allocation among Islamic Bank and Client Partner in Equity Financing: Practice, Precepts and Alternatives," *J.KAU: Islamic Econ.* 22, no. 1, (2009 M-1430 H): 145-168.
- Saeed, Abdullah. *Bank Islam dan Bunga*, terj. M. Ufuqul Mubin, Nurul Huda dan Ahmad Sahidah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Saeed. Abdullah. "Islamic Banking and Finance: In Search of a Pragmatic Model," *Islamic Perspectives on The New Millinnum*, ed. Virginia Hooker dan Amin Saikal. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies 2004.
- Sarker, Md. Abdul Awwal. "Islamic Business Contracts, Agency Problem and The Theory of The Islamic Firm," *International Journal of Islamic Financial Services* 1, no.2, (1999): 1-15.
- Sayyid Sabiq. *Fiqh as-Sunnah*, jilid III. Beirut: Dār al-Fikr, 1403 H-1983 M.
- Sekaran, Uma. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, 5th Edition. New York: John Willey and Sons, 2010.
- Shafiai, Muhammad Hakimi Bin Mohd. "Crafting the Agricultural Product and Loss Sharing (aPLS) in the Place of the Profit and Loss (PLS) for Islamic Agricultural Finance," *Kyoto Working Papers on Areas Studies*, no. 116, (2011): 1-28.
- Shaikh, Salman Ahmed. "A Critical Analysis of Mudarabah & A New Approach to Equity Financing in Islamic Finance," *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)*, Paper no. 19697, September 2011 pada <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/19697/>.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. *Partnership and Profit Sharing Islamic Law*. UK: The Islamic Foundation, 1987 H – 1407 M.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. *Partnership and Profit Sharing Islamic Law*. UK: The Islamic Foundation, 1987 H – 1407 M.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Theresa M, David B. B., Luis R. G.. "Gainsharing and mutual monitoring: A combined agency-organizational justice interpretation," *Academy of Management Journal* 38, 3, (Jun 1995): 885

- Tjondronegoro, Sediono M. P.. “Bagi Hasil di Indonesia: Masa Lampau dan Perspektif Hari Depan” dalam buku karya A.M.P.A. Scheltema, *Bagi Hasil di Hindia Belanda*, Terj. Marwan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985. Udovitch, Abraham L.. *Partnership and Profit in Medieval Islam*. New Jersey: Princeton University Press, 1970.
- Yousfi, Ouidad. “Does PLS Financing Solve Asymmetric Information Problems?” di dalam *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance* 9 no. 3, (2013): 13.
- Zakiyuddin. “Konsep Keadilan Ekonomi dalam Al-Qur’an,” *Disertasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Zarqa, Muhammad Anas. “Islamization of Economics: the Concept and Methodology” *J.KAU: Islamic Econ.* 16, no. 1, (1424 M-2003 M): 3-42.
- Zikmund, W., B. Babin, J. Carr, & M. Griffin. *Business Research Methods*, ninth edition. Mason, OH: South-Western Cengage Learning, 2012.

SUMBER ELEKTRONIK DAN INTERNET

- Bose, Sanjoy dan Robert W. McGee. “Islamic Investment Funds: An Analysis of Risks and Returns,” *Working Paper*. Amerika: Florida International University, 2008 pada <http://ssrn.com/abstract=1310449>.
- Hasan, Zubair. “Mudarabah as a Mode of Finance in Islamic Banking: Theory, Practice and Problems,” *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)*, Paper no. 2951, 2007 pada <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/2951/>.
- http://bisnis.news.viva.co.id/News/Read/134766-Bojonegoro_Keluhkan_Dana_Bagi_Hasil. Diakses 10 Desember 2015.
- <http://infopublik.kominfo.go.id/read/72253/pemprov-maluku-minta-keadilan-bagi-hasil-perikanan.html>. Diakses Jum’at, 20 Juni 2014.
- <http://log.viva.co.id/news/read/321794-petani-tebu-boikot-jika-bagi-hasil-tak-adil>. Diakses 10 Desember 2014.
- <http://Nasional.News.Viva.Co.Id/News/Read/257189-Uu-Bagi-Laba-Pusat-Daerah-Dinilai-Tidak-Adil>. Diakses 10 Desember 2014.

- [Http://teknologi.news.viva.co.id/News/Read/70608-Bagi_Hasil_Konten_Rbt_Operator_Tamak](http://teknologi.news.viva.co.id/News/Read/70608-Bagi_Hasil_Konten_Rbt_Operator_Tamak). Diakses 10 Desember 2015.
- [Http://warppls.blogspot.co.id/2009/12/welcome-to-warppls-community.html?m=1](http://warppls.blogspot.co.id/2009/12/welcome-to-warppls-community.html?m=1).
- http://www.ats.ucla.edu/stat/mult_pkg/faq/general/tail_tests.htm. Diakses 11 Oktober 2016.
- [Http://Www.metrotvnews.com/cari.asp?query=Petani+Jember&t=a](http://Www.metrotvnews.com/cari.asp?query=Petani+Jember&t=a). Diakses Senin, 25 Agustus 2007.
- Long, Richard J. and Tony Fang, "Do Employees Profit from Profit Sharing? Evidence from Canadian Panel Data" *ILRReview* 65 (4), (Cornell University, October 2012): 923, pada <http://digitalcommons.ilr.cornel.edu/ilrreview/vol65/iss4/6>.
- Snoussi, Kaouther Jouaber- dan Meryem Mehri. "Agency Problems in Venture Capital Contracts: Islamic Profit Sharing Ratio as A Screening Device," <http://ssrn.com/abstract=2080083>, (25 November 2012): 1-33.
- Www.scriptwarp.com/warppls/rscs/kock_2013_mediationsobel.xls. Diakses 11 Oktober 2016.



Tabel II.1: Tabel Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Tujuan Penelitian | Metode Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|---|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Muhammad Ngasifudin dan Abdul Salam, 2015 | Analisis Akad Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Anggota dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah: Studi Kasus di Kopwan BMT An Nisa Yogyakarta 2013 | Mengetahui praktik pembiayaan mudharabah di kopwan BMT an-Nisa', mengetahui tinjauan ekonomi syari'ah terhadap praktik pembiayaan mudharabah pada kopwan BMT an-Nisa', dan mengetahui dampak pembiayaan mudharabah terhadap kesejahteraan | Metode kualitatif, studi kasus, pendekatan deskriptif, dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi | Akad Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Implikasi Akad Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , dan Kesejahteraan Anggota | Kegiatan akad Pembiayaan <i>Mudharabah</i> di kopwan BMT an-Nisa' berdampak positif terhadap pendapatan finansial keluarga dan kesejahteraan anggotanya. |

| | | | | | | |
|---|---|--|---|--|---|--|
| | | | (<i>fallah</i>) nasabahnya. | | | |
| 2 | Multifiah, Asfi Manzilati, dan Laili Hurriati, 2015 | Masalah Keagenan dan Penegakannya pada Pembiayaan Mudharabah: Studi pada Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Malang | (1) Mengetahui mekanisme pembiayaan <i>mudharabah</i> pada Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Malang. (2) Menganalisis munculnya masalah keagenan dan penegakannya pada pembiayaan <i>mudharabah</i> di BMT UGT Sidogiri Cabang Malang. | Metode kualitatif, studi kasus (<i>case study</i>) | Mekanisme pembiayaan <i>mudharabah</i> di BMT UGT Sidogiri Cabang Malang dan masalah keagenan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan mekanisme bagi hasil baik itu dari segi persyaratan dan pembayarannya yang berkaitan dengan penetapan bagi hasil belum tepat karena belum sesuai dengan konsep, fatwa DSN-MUI dan pendapat ahli ekonomi syariah. (2) Adanya masalah keagenan yaitu <i>adverse selection</i> yang dihadapi pihak BMT UGT karena karakter dari nasabah sulit diprediksi dan adanya <i>moral hazard</i> berupa penggunaan dana yang tidak sesuai dengan yang terdapat di dalam kontrak, hal ini disebabkan BMT belum bisa melakukan pengawasan dengan intensif, (3) Penegakan yang dilakukan adalah dengan cara <i>monitoring</i> dan pemberian insentif berupa batasan yang diterapkan oleh BMT UGT seperti pembatasan jangka waktu. |
| 3 | Nisar Ahmad, | <i>Islamic Banking</i> | Menjelaskan mengapa Muslim | Metode kualitatif | <i>Partnership Sharing</i> | Prinsip tanggung bersama atas risiko dalam kerja sama bagi |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|---|
| | 2014 | <i>System: Partnership in Sharing Business Risk</i> | sekarang harus beralih dari sistim perbankan konvensional ke sistim perbankan Islam. | <i>library research</i> | <i>Business Risk, Islamic Banking System, and Conventional Banking System.</i> | hasil pada perbankan Islam menyebabkan kerugian yang lebih rendah dan secara relatif membentuk sistim yang lebih mahal namun efektif ketimbang sistim perbankan konvensional, terutama dalam menghadapi krisis finansial. |
| 4 | Khoutem Ben Jedidia dan Hichem Hamza, 2014 | <i>Profits and Losses Sharing Paradigm in Islamic Banks: Constraints or Solutions for Liquidity Management?</i> | Menunjukkan apakah paradigma bagi hasil (PLS) mengurangi likuiditas manajemen risiko bank Islam ataukah meningkatkan likuiditas manajemen risiko bank Islam | Metode kualitatif, metode deduktif | <i>Profits and Losses Sharing paradigm dan liquidity management</i> | Pada sisi pendanaan maupun pembiayaan, aplikasi bagi hasil berpengaruh menimbulkan fungsi likuiditas yang terbatas yang diindikasikan oleh kurangnya penciptaan uang (<i>less money creation</i>) pada bank Islam. |
| 5 | Ouidad Yousfi, 2013 | <i>Does PLS Financing Solve Asymmetric Information Problems?</i> | Menganalisa bagaimana dan kapan metode pembiayaan PLS dapat menyelesaikan masalah <i>Asymmetric Information</i> . | Metode kualitatif <i>library research, explorative research</i> | <i>PLS Financing in Islamic banking, Asymmetric Information Problems</i> | Penelitian ini menunjukkan: pertama bahwa pembiayaan <i>muḍārabah</i> memberikan skema insentif yang <i>powerful</i> bagi dan tergantung pada pengusahnya; Kedua, bahwa pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak dapat menyelesaikan masalah <i>moral hazard</i> (<i>Asymmetric Information</i>). |

| | | | | | | |
|---|------------------------------|--|---|--|--|--|
| 6 | Mohamed Chahine Hamila, 2013 | <i>Financial Contracting in Islamic Venture Capital: The Form-Substance Dichotomy</i> | Menemukan ciri pembeda terkait hak dan keamanan keuangan, serta konteks yang mempengaruhi disain modal ventura Islam (<i>Islamic Venture Capital</i>) | Metode kualitatif, <i>the grounded theory approach</i> | <i>Financial Contracting, Islamic Venture Capital</i> | Modal ventura Islam (<i>Islamic Venture Capital</i>), yaitu bagi hasil <i>musyarakah</i> dan <i>muḍarabah</i> memiliki kedekatan kesamaan baik dalam ciri operasional maupun ekonominya, dengan modal ventura konvensional (<i>conventional venture capital</i>). |
| 7 | Muhammad Ismail Memon, 2013 | <i>Islamic Finance and Banking in the Great Recession: A Comparison of Profitability with Conventional Banks</i> | Menguji apakah bank Islam lebih untung daripada bank konvensional melewati puncak hingga ceruk-ceruk masa krisis ekonomi yang besar, dengan menggunakan data panel kedua bank tersebut mulai 2006 hingga 2010 | Metode kualitatif, <i>Econometric analysis, Ordinary Least Squares (OLS)</i> | <i>Profitability of Islamic Finance and Banking in the Great Recession, Profitability of Conventional Banks in the Great Recession</i> | Ada bukti yang sifatnya suggestif untuk mendukung pernyataan bahwa bank Islam memperlihatkan kinerja yang lebih baik daripada bank konvensional pada masa puncak hingga ceruk (2007-2009) krisis ekonomi yang besar. Namun demikian, tidak semua negara menunjukkan perbedaan yang jelas terkait dengan kinerja kedua jenis bank tersebut. Penelitian ini juga menemukan bahwa bank Islam dapat lebih tahan pada krisis ekonomi. Ketahanan bank Islam itu terjadi, karena bank Islam sebenarnya tidak mengambil resiko banyak sebagaimana bank konvensional. Risiko bank Islam dalam dua |

| | | | | | | |
|---|----------------------------|--|--|---|---|--|
| | | | | | | produk berbasis bagi hasil <i>muḍārabah-musyārahah</i> juga sangat kecil, karena penggunaannya yang sangat sedikit dibanding produk bank Islam berbasis jual beli <i>murābahah</i> . Di samping itu, karena bank Islam kenyataannya memiliki aset yang sangat kecil dibanding bank konvensional yang jauh lebih besar. |
| 8 | Atin Meriati Isnaini, 2013 | <i>Reconstruction Principles of Justice Funding Aqad Banking System in Partnership with Shari'ah</i> | Mengungkapkan sisi keadilan dalam akad pendanaan <i>muḍārabah</i> pada bank Syariah dalam pandangan Islam. | <i>Metode kualitatif, library research, metode deskriptif</i> | <i>Justice Funding Aqad in Partnership, Islamic bank, Islamic law</i> | <i>Mudarabah</i> dan <i>musyarakah</i> adalah sistim bagi hasil yang didasarkan pada keadilan dalam kerja sama di antara dua pihak. Karena kedua pihak mempunyai kedudukan yang seimbang dalam menentukan persentase keuntungan; dalam kasus kerugian, pemodal kehilangan uang yang diserahkan sebagai modal kepada pengelola. Sedangkan pengelola menderita kehilangan manfaat, waktu dan tenaga; dan kedua pihak dapat membuat persetujuan secara seimbang dalam hal persyaratan yang menghindarkan kegagalan usaha bersama. |
| 9 | Ruhaini Binti | <i>The Dynamic Value Creation</i> | Menunjukkan keadaan optimal | <i>Metode kualitatif,</i> | Perjanjian berbasis bagi | Penggunaan bagi hasil oleh bank Islam secara kolektif dapat |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|--|---|---|
| | Muda, Abdul Ghafar Ismail dan Shahida Shahimi, 2013 | <i>of Profit-Loss Sharing Arrangement in Islamic Banking Industry</i> | perjanjian bagi hasil pada perbankan Islam untuk memperkecil masalah penyembunyian informasi (<i>asymmetric Information</i>) dan biaya transaksi. | <i>economic value added (EVA)</i> | untung-rugi (<i>mudārabah</i> dan <i>musyarakah</i>), perbankan Islam di Malaysia serta <i>economic value added</i> bank Islam di Malaysia | menciptakan nilai (<i>value</i>) bagi pemegang saham bank Islam. Bagi hasil pada struktur <i>deposit</i> tidak dapat menciptakan nilai tersebut. Tetapi bagi hasil pada struktur <i>asset</i> ada dua macam: yang pertama bagi hasil pada <i>Financing based on Profit-Loss Sharing/FPLS</i> mengurangi nilai bank Islam dan yang kedua bagi hasil pada <i>Financing Securities Investment/FIM</i> dapat menciptakan nilai bank Islam. |
| 10 | Ben Jedidia Khoutem dan Ben Ayed Nedra, 2012 | <i>Islamic Participative Financial Intermediation and Economic growth</i> | Menunjukkan kualitas lembaga perantara keuangan kemitraan Islam sebagai ciri pembeda dari yang konvensional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. | <i>Metode kualitatif, library research</i> | Variabel keperantaraan keuangan kemitraan Islam melalui bentuk <i>mudārabah</i> dan <i>musyarakah</i> di dalam perbankan Islam dan variabel pertumbuhan ekonomi | Lembaga perantara keuangan Islam yang berdasar bagi hasil, mengurangi biaya informasi dan transaksi serta membolehkan bagi resiko. Sebagai akibatnya, pengurangan bagi hasil bank Islam itu juga menyebabkan optimasi proses tabungan atau investasi. Manajemen bagi hasil itu mendorong transaksi keuangan dan berperan meninggikan inovasi teknologi. Oleh karena itu, lembaga perantara berbasis kemitraan dapat bekerja dan bersaing dalam agenda pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Bahkan kenyataan memperlihatkan |

| | | | | | | |
|----|----------------------|--|---|---|--|---|
| | | | | | | bahwa lembaga perantara keuangan berbasis kemitraan menyebabkan perkembangan ekonomi yang setara, stabil, dan berkelanjutan. Ia juga membantu menyelesaikan berbagai masalah: kemiskinan dan pengangguran. |
| 11 | Rasem N. Kayed, 2012 | <i>The Entrepreneurial Role of Profit-and-Loss Sharing Modes of Finance: Theory and Practice</i> | Menemukan apakah bentuk bagi hasil (<i>profit-and-loss-sharing/PLS</i>) dalam keuangan telah menjadi instrumen keuangan yang dapat berjalan untuk perkembangan kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) dan perusahaan ataukah bentuk bagi hasil masih menjadi wacana akademik saja. | <i>Metode kualitatif, kombinasi of extensive examination of existing literature and critical analysis</i> | <i>Profit-and-Loss Sharing Modes of Islamic Finance dan The Entrepreneurial Role of Profit-and-Loss Sharing Modes of Finance</i> | Penelitian ini mengemukakan bukti bahwa terdapat kesenjangan dan ketimpangan yang sangat lebar bahkan sudah menggelisahkan antara teori dan praktik keuangan bagi hasil (<i>profit and loss sharing/PLS</i>) dalam keuangan Islam. Ketimpangan itu sama sekali tidak berasal dari bangunan dan penerimaan instrumen bagi hasil, melainkan merupakan akibat dari ciri buruk dan kekurangan infrastruktur mayoritas lembaga keuangan Islam yang bersangkutan. Oleh karena itu, lembaga keuangan Islam sekarang ini tidak dapat mengakomodasi kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) melalui perwujudan murni instrumen bagi hasil. |
| 12 | Kaouth | <i>Agency</i> | Menjelaskan | <i>Metode</i> | <i>Islamic</i> | Untuk menghindari memilih |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|---|
| | er Jouabe r- Snoussi dan Merye m Mehri, 2012 | <i>Problems in Venture Capital Contracts: Islamic Profit Sharing Ratio as A Screening Device</i> | teori modal ventura Islam, yaitu <i>muḍārabah</i> dan <i>musyārahah</i> dibawah "permasalahan pilihan yang memojokkan (<i>adverse selection problem</i>)." | <i>kualitatif, metode Edgeworth Box, CARA utility functions, dan simulasi</i> | <i>Venture Capital, Profit Sharing Ratio, Adverse Selection, Risk Aversion degree.</i> | pengusaha papan bawah terhadap proyek tertentu, maka kerangka kerjanya adalah menentukan rasio bagi hasil Islam yang berfungsi sebagai sarana pemilahan (<i>screening device</i>) yang bertujuan menghindari pilihan yang memojokkan dan meningkatkan keuntungan kerja sama. Penelitian ini menemukan bahwa rasio bagi hasil yang optimal menjadi fungsi dari tingkat penghindaran risiko kedua pihak, baik oleh pengusaha maupun oleh pemodal dalam kemitraan Islam. Tingkat penghindaran risiko kedua pihak mempengaruhi keputusan mereka untuk menentukan rasio bagi hasil selama tahap perundingan. |
| 13 | Rusni bint Hasan, Sa'id Adekun le Mikail, Muham ad | <i>Historical Development Of Islamic Venture Capital: An Appraisal</i> | Mengkaji perkembangan kesejarahan <i>muḍārabah</i> dan <i>musyārahah</i> yang merupakan asal mula modal ventura moderen. | <i>Metode kualitatif, economical- historical approach</i> | <i>Development of Islamic Venture Capital both classical and modern Islamic venture capital</i> | Modal ventura Islam terdiri dari dua fase perkembangan, yaitu pada zaman dahulu tepatnya abad ke-15 M di Timur Tengah dan Timur Jauh serta pada zaman moderen yang mana ekonomi Islam muncul. Namun banyak sekali Negara Muslim yang enggan memakai bagi hasil |

| | | | | | | |
|----|---------------------------------------|---|---|---|--|---|
| | Arifin, 2011 | | | | | dalam lembaga kenegaraan mereka, dikarenakan masalah likuiditas dalam praktik bagi hasil dan perbedaan pandangan. |
| 14 | Muhamad Hakimi Bin Mohd Shafiai, 2011 | <i>Crafting the Agricultural Product and Loss Sharing (aPLS) in the Place of the Profit and Loss (PLS) for Islamic Agricultural Finance</i> | Menyelidiki kemungkinan pembangunan pertanian dengan menggunakan skema keuangan Islam yang tepat berbasis hukum Islam. | <i>Metode kualitatif, islamic jurisprudence approach</i> | <i>Agricultural product and loss sharing, profit and loss sharing, Islamic finance</i> | Perjanjian kerja sama Islam yang dilakukan oleh lembaga keuangan Islam untuk pemanfaatan lahan pertanian, seharusnya memakai prinsip <i>product and loss sharing</i> yang bernama <i>muzārah</i> dan <i>musaqah</i> , dan tidak memakai prinsip <i>profit and loss sharing</i> yang bernama <i>mudārabah</i> dan <i>musyarakah</i> . Meskipun kedua jenis perjanjian bagi hasil itu sama-sama dibangun di atas landasan moral keadilan, namun keduanya mempunyai perbedaan substansial. |
| 15 | Salman Ahmed Shaikh, 2011 | <i>A Critical Analysis of Mudarabah & A New Approach to Equity Financing in Islamic Finance</i> | Menjelaskan tingkat masalah keagenan (<i>agency problems</i>) pada <i>mudarabah</i> dan pengaruhnya terhadap hasil ekonomi di antara mitra-mitranya | <i>Metode kualitatif, critical analysis, simulation model</i> | <i>Mudarabah & simulation model to equity financing in Islamic Finance</i> | Pembiayaan permodalan Islam dalam <i>mudarabah</i> menimbulkan tantangan masalah keagenan (<i>problem agency</i>) dan <i>moral hazard</i> yang harus dicarikan jalan keluar. Dengan model simulasi, ditemukan dua jalan keluar untuk menyelesaikan masalah <i>the principal agent</i> , <i>moral hazard</i> , dan <i>adverse selection</i> . |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|---|
| 16 | Mohamed Ali Chatti, 2010 | <i>Analyse Comparative Entre La Finance Islamique Et Le Capital-Risque</i> | Membandingkan sistim keuangan Islam bagi hasil dan sistim keuangan kapitalisme modal ventura yang berkembang di Amerika dan Barat. | <i>Metode kualitatif, conceptual comparative method</i> | <i>La Finance Islamique participatif: mudarabah et musyarakah; dan La Finance Capitalisme, modal ventura.</i> | Karena adanya kesamaan yang besar dan mendasar di antara bagi hasil <i>mudārabah-musyārakah</i> yang digunakan di mayoritas negara Muslim di satu sisi dan bagi hasil modal ventura yang digunakan di negara-negara Barat di sisi lain, sedang perbedaannya sangat kecil. Kesamaan itu adalah prinsip kerja sama dalam menanggung risiko dan pembiayaan oleh pemilik modal kepada pihak yang mempunyai kelemahan permodalan untuk mendapatkan nilai tambah atau keuntungan bersama. |
| 17 | Noraziah Che Arshad dan Abdul Ghafar Ismail, 2010 | <i>Shariah parameters for Musharakah Contract: A comment</i> | Mengukur parameter <i>musyarakah</i> di dalam industri keuangan Islam yang dikeluarkan bank sentral Malaysia, Bank Negara Malaysia | <i>Metode kualitatif, library research, critical analysis</i> | <i>Shariah parameters for Musharakah Contract</i> | Mengemukakan bahwa parameter <i>musyarakah</i> bank sentral Malaysia, Bank Negara Malaysia menimbulkan konflik kepentingan di tengah kesulitan dalam menerapkan bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil menghambat perolehan keuntungan bank pada tiga bidang usaha, yaitu: bidang usaha bisnis jangka panjang dan <i>return</i> -rendah, bidang usaha kecil, dan bidang pinjaman pada usaha yang sedang berjalan. |

| | | | | | | |
|----|-----------------------|---|---|---|---|--|
| 18 | Zubair Hassan a, 2010 | <i>Profit Sharing Ratios in Mudaraba Contract</i> | Menjawab: (1) apakah pembagian keuntungan dalam praktik bagi untung (<i>profit sharing</i>) antara bank dan penabung memuaskan kedua pihak? (2) dapatkah bagi untung dalam <i>mudarabah</i> dua-tingkat di dalam bank Islam itu memberikan <i>return</i> yang sama untuk penabung dan bank dari investasi tabungan dalam bisnis penabung? (3) dapatkah bank sentral memakai persentase atau rasio bagi untung yang setara dengan tingkat bunga yang | <i>Metode kualitatif, library research, critical analysis</i> | <i>Profit Sharing Ratios of Mudaraba Contract</i> | Tulisan ini memberikan jawaban terhadap dua pertanyaan pertama dengan jawaban negatif dikarenakan terjadinya ketidakadilan didalamnya dan terhadap pertanyaan ketiga dengan jawaban tentatif, yaitu iya dapat. |
|----|-----------------------|---|---|---|---|--|

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|---|
| | | | dijadikan sebagai sarana pengawasan kredit di dalam sistim perbankan ganda? | | | |
| 19 | Muham-mad Fahim Khan dan Moham-mad Mujahid Khan, 2010 | <i>Islamic Financial System Needs Market Reforms</i> | Menunjukkan perbaikan kerangka kerja pasar dan lembaga yang mendukung aspek-aspek keuangan perdagangan merupakan kebijakan yang lebih baik daripada mengislamisasi lembaga perbankan dalam operasinya. | <i>Metode kualitatif, comparative analysis</i> | <i>Islamic Financial System, conventional financial system</i> | Sistim keuangan Islam pada kenyataannya dapat dipandang sebagai sistim berbasis pasar. Dalam hal ekonomi pasar, intinya memenuhi kebutuhan keuangan perdagangan terkait pasar barang dan jasa. Pada kenyataannya, konsep kerja sama <i>musyarakah</i> dalam fikih serupa dengan konsep kerja sama dalam sistim pasar moderen. Saham (<i>stocks</i>), sekuritas permodalan (<i>equity based securities</i>), dan sertifikat bagi-pendapatan (<i>income-sharing certificates</i>) adalah bentuk moderen dari penerapan konsep <i>musyarakah</i> . |
| 20 | Muham-mad Abdurrahman Sadique, 2009 | <i>Profit and Loss Allocation among Islamic Bank and Client Partner in Equity Financing:</i> | Mengungkapkan dasar alternatif dalam penentuan persentase atau rasio keuntungan dalam pembiayaan yang | <i>Metode kualitatif, library research, qualitative method</i> | <i>Profit and Loss Allocation among Islamic Bank and Client Partner in</i> | Dengan mempertimbangkan fungsi sosio ekonomi bank Islam, maka metode perhitungan persentase atau rasio keuntungan seharusnya memandang kontribusi kedua pihak mitra. Dua dasar atau |

| | | | | | | |
|----|---------------------------------------|---|--|---|--|--|
| | | <i>Practice, Precepts and Alternatives</i> | berbasis modal usaha yang memudahkan pencapaian tujuan sosio-ekonomi Syariah Islam. | | <i>Equity Financing, musyarakah in Islamic bank</i> | patokan yang mungkin digunakan adalah memberikan modal dan tenaga dari masing-masing mitra dengan bobot yang sama sebagai satu pilihan dan memberikan modal dengan bobot yang berbeda dari bobot tenaga, sebagai pilihan yang lain. |
| 21 | Sanjoy Bose dan Robert W. McGee, 2008 | <i>Islamic Investment Funds: An Analysis of Risks and Returns</i> | Menunjukkan berbagai macam dana investasi Islam dan potensinya yang terkait dengan pendapatan investasi yang tinggi. | <i>Metode kualitatif, library research, critical analysis</i> | <i>Islamic funds; their performance, challenges; and the opportunities to sustain their growth</i> | Dengan pengesahan syariah serta dukungan manajemen yang efisien, dan efektif, dan strategi investasi yang kuat, maka lembaga keuangan Islam dapat membangun pertumbuhan yang substansial pada manifestasi bagi hasil. Dengan penyusunan dewan dan standar yang berbeda, pendanaan Islam seperti <i>musyarakah</i> , <i>murabahah</i> , dan <i>ijarah</i> berkinerja sangat baik untuk menjadi lembaga investasi arus utama yang bergairah pada pasar keuangan internasional. |
| 22 | Zubair Hasan b, 2007 | <i>Mudharabah as a Mode of Finance in Islamic Banking: Theory, Practice and</i> | Menjelaskan aspek-aspek mudharabah sebagai metode pembiayaan bisnis baik secara teoritis maupun | <i>Metode kualitatif, historical approach</i> | <i>Theory and practice of Mudharabah as a Mode of Finance in Islamic Banking</i> | Secara teori, rasio penentuan bagi hasil dari pemodal pihak luar ditentukan secara kompetitif. Secara operasional, bagi hasil <i>muḍārabah</i> tidak dipakai di dalam perbankan Islam, karena baik pihak bank |

| | | | | | | |
|----|------------------------------|--|---|--|--|--|
| | | <i>Problems</i> | operasional. | | | maupun nasabah yang dibiayai menganggap <i>mudārabah</i> tidak menguntungkan. |
| 23 | Muham-med Imran Ismail, 2007 | <i>Theories of Profit and a Juristic Understanding of Legitimate Entitlement to Profit</i> | Mengungkapkan sebab-sebab dan kedudukan hukum atas keuntungan sebagai inti kegiatan kewirausahaan. | <i>Metode kualitatif, economic&legal history approach, descrip-tive analysis</i> | <i>Theories of Profit and Juristic Understanding of Legitimate Entitlement to Profit</i> | Hukum Islam menerangkan bahwa pelaku kerja sama bagi hasil berhak mendapatkan keuntungan secara adil dengan cara memberikan sumbangsih masing-masing pihak yang bekerja sama. Sebab keuntungan telah dikemukakan secara memadai oleh para ahli ekonomi konvensional melalui teori Clark, Schumpeter dan Knight. Sedangkan penjelasan mengenai hak atas keuntungan merupakan ciri khas hukum Islam. |
| 24 | Moham-mad Omar Farooq, 2007 | <i>Partnership, Equity-financing and Islamic finance: Whither Profit-Loss-Sharing?</i> | Menjelaskan sebab-sebab perbedaan dan penyimpangan teori pembiayaan Islam berbasis bagi hasil antara teori dan praktiknya dalam dunia perbankan dan keuangan Islam. | Metode kualitatif, analisa Perbandingan | <i>Partnership of conventional finance; and partnership of Islamic finance</i> | Kerja sama bagi hasil sudah digunakan oleh praktik keuangan Barat sejak awal. sekalipun kurang terkenal. Namun kekurangterkenalan itu karena masalah-masalah penting terjadi pada kerja sama. Karena itu, kerja sama bagi hasil Islam pada lembaga keuangan Islam (IFIs/ <i>Islamic Financial Institution</i>) harus dimodifikasi dalam banyak aspek perjanjiannya. Sebab tanpa modifikasi semacam itu, |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|----------------------------|--|--|
| | | | | | | kerja sama bagi hasil Islam hanya menjadi instrumen serupa-hutang. Padahal sejak awal, bagi hasil Islam dimaksudkan untuk menggantikan model pembiayaan berbasis hutang yang dinilai tidak adil yaitu, bunga. |
| 25 | Abdul Ghafar b. Ismail dan Ismail b. Ahmad, 2006 | <i>Does the Islamic financial system design matter?</i> | Mengemukakan seluruh tulisan empirik tentang disain keuangan Islam guna menjadi dasar perbaikan | Metode kualitatif | <i>Various aspects of the Islamic financial system: efficiency, effectiveness, rules and regulations, and the present lack of a recognized legal, accounting system, and political economy of design</i> | Sistim keuangan Islam harus segera diperbaiki terutama terkait dengan sistim bagi hasil. Sekalipun bagi hasil telah diterima luas dan kelihatan menarik dalam sistim keuangan dan perbankan Islam. Perbaikan sistim keuangan Islam semacam itu penting, karena semakin banyak jasa yang ditawarkan oleh lembaga intermediasi keuangan, semakin banyak peluang menghasilkan jasa keuangan dan keberagaman lembaga keuangan yang lebih khusus. |
| 26 | Moham-med Boudjel | <i>Three Decades of Experimentati</i> | Menguji aspek teoritis dan praktis dari | Metode kualitatif, library | <i>Theory and practice of Islamic</i> | Tulisan ini menegaskan terjadinya penyimpangan dan kesenjangan antara teori dan |

| | | | | | | |
|----|----------------------|--|--|---|---|--|
| | Ial, 2006 | <i>on: Rethinking the Theory of Islamic Banking</i> | perbankan Islam dalam pemberian solusi alternatif atas sistim bunga melalui instrumen bagi hasil, jual beli, dan sewa. | <i>research, critical analysis, theoretic and practical analysis</i> | <i>Banking, profit and loss sharing</i> | praktik perbankan Islam tentang bagi hasil (<i>the profit and loss sharing/PLS</i>) yang diperkenalkan oleh ahli ekonomi Islam sebagai alternatif praktik bunga, setelah 3 dekade eksperimentasi dalam program pembiayaan jangka pendek perbankan Islam. Ditengah keadaan kegagalan itu, namun perbankan Islam terus memberikan hak khusus yang berupa tehnik menaikkan harga (<i>mark-up</i>) dan imbalan yang dipastikan (<i>fixed return</i>) terhadap tehnik bagi hasil. |
| 27 | Abdullah Saeed, 2004 | <i>Islamic Banking and Finance: In Search of a Pragmatic Model</i> | Menguji aspek kunci perbankan dan keuangan Islam dengan pertanyaan idealisme versus pragmatisme sebagaimana mengemuka dalam isu revivalisme Islam pada akhir abad 20 dan awal abad 21. | Metode kualitatif, metode perbandingan idealisme versus pragmatisme, <i>critical analysis</i> | <i>Idealism of Islamic Banking and Finance; and pragmatism of Islamic Banking and Finance</i> | Perbankan dan keuangan Islam selama ini telah mengikuti ciri kreatif dan pragmatis dalam melakukan pengembangan lembaga ekonominya yang terlihat dengan menonjol pada penyimpangan praktik bagi hasil dari teorinya. Demikian juga, keuangan Islam memakai sifat pragmatis dalam memahami riba dan keuntungan (<i>profit</i>) yang terwujud pada aplikasi tabungan dan pembiayaan. |
| 28 | Abdus-salam | <i>Al-Mudārabah min Wujhah</i> | Menjelaskan bentuk bagi hasil | <i>Metode kualitatif,</i> | <i>Al-Mudārabah</i> | <i>Mudārabah</i> adalah salah satu bentuk kemitraan dalam |

| | | | | | | |
|----|---------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | Arif, 2004 | <i>Nadzr al-Fiqh wa Tajribaor h Bank al-Syari'ah</i> | <i>muḍarabah</i> dalam pandangan hukum Islam dan praktik perbankan Islam. | <i>library reseach, critical analysis</i> | <i>min Wujjah Nadzr al-Fiqh, Al-Muḍarabah min Wujjah Tajribah Bank al-Syari'ah</i> | berusaha yang telah dipraktikkan pada masa Nabi Muhammad dan sahabatnya. Bagi hasil tersebut melibatkan dua belah pihak yang melakukan transaksi secara adil untuk membagi keuntungan yang diperoleh secara bersama, yaitu oleh investor (<i>ṣāhib al-māl</i>) dan pengelola (<i>muḍarib</i>). Pada praktik bank syariah, <i>muḍarabah</i> dapat dipahami sebagai sebuah sistim dan sebagai sebuah produk. |
| 29 | Masud ul Alam Choudhury, 2001 | <i>Islamic Venture Capital: Critical Examination</i> A | Menunjukkan keterbatasan instrumen pembiayaan usaha berbasis kemitraan Islam yang berupa <i>muḍarabah</i> dan <i>musyarakah</i> (m&m). | <i>Metode kualitatif, Econometrics method</i> | <i>mudarabah and musharakah (m&m) in Islamic economics, Islamic joint venture financing,</i> | Ketidakmampuan mengaplikasikan <i>muḍarabah</i> dan <i>musyarakah</i> (m&m) secara murni guna mewujudkan tujuan sosio-ekonomi Islam memperlihatkan bahwa m&m menimbulkan masalah teknis dan etis dalam pemberian pembiayaan kegiatan pembangunan. |
| 30 | Humayun A. Dar and John Presley, 2000 | <i>Lack of Profit Loss Sharing in Islamic Banking: Management and Control Imbalances</i> | Menjelaskan pengaruh manajemen dan kontrol terhadap tata aturan internal lembaga perbankan dan | <i>Metode kualitatif, comparative study, management approach</i> | <i>Management and Control Imbalances of Islamic banking and finance, Profit Loss</i> | Bagi hasil (<i>profit and loss sharing/pls</i>) menimbulkan ketidakseimbangan antara hak manajemen dan kontrol pada lembaga perbankan dan keuangan Islam. Ketidakseimbangan itu |

| | | | | | | |
|----|--|---|--|---|--|--|
| | | | keuangan Islam | | <i>Sharing (PLS)</i> | dikarenakan terjadinya problem agensi yang menyebabkan bagi hasil tidak berfungsi ketimbang produk pembiayaan lainnya. Namun tidak ada teori yang menunjukkan bahwa bagi hasil tidak efisien secara inheren. |
| 31 | Humayon A. Dar, David I. Harvey, and John R. Presley, 1999 | <i>Size, Profitability, and Agency in Profit- and Loss-sharing in Islamic Banking and Finance</i> | Menjelaskan ukuran atau besaran perjanjian (proyek), keuntungan, dan <i>agency problem</i> yang terkait dengan biaya transaksi dan pengawasan dalam konteks hubungan perjanjian keuangan yang berbasis bagi untung-rugi (<i>Profit- and Loss-Sharing</i>). | <i>Metode kualitatif, model ekonometrik</i> | Ada tiga variabel yaitu: 1. <i>Size of Profit- and Loss-sharing in Islamic Banking and Finance</i> , 2. <i>Profitability of Profit- and Loss-sharing projects in Islamic Banking and Finance</i> , dan 3. <i>Agency problem of Profit- and Loss-sharing in Islamic Banking and Finance</i> | Besaran industri keuangan perbankan dan bukan-perbankan Islam tidak efisien dalam memobilisasi sumber daya seperti yang dialami oleh bangunan lembaga keuangan yang ada di negara-negara Muslim dan karena tidak berbeda jauh dengan praktik perbankan konvensional. Oleh karena itu, bank Islam dengan bagi hasil (PLS) seharusnya dibentuk sebagai bank khusus yang bergerak pada bidang ekonomi yang khusus. Karena bentuk khusus bank Islam memudahkan pengawasan terhadap investasi dalam program bagi hasil yang dapat terlaksana dengan biaya yang relatif murah. |
| 32 | Md. | <i>Islamic</i> | Menunjukkan | <i>Metode</i> | <i>Islamic</i> | Perjanjian bisnis Islam adalah |

| | | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|--|--|--|
| | Abdul Awwal Sarker, 1999 | <i>Business Contracts, Agency Problem and The Theory Of The Islamic Firm</i> | bagaimana meminimalkan permasalahan <i>principal-agent</i> dalam praktik perusahaan Islam yang mengikuti instrumen perjanjian syariah | <i>kualitatif, library research, critical analysis</i> | <i>Business Contracts, Agency Problem and The Theory of The Islamic Firm</i> | memberikan manfaat secara pasti bagi kedua mitra dalam perjanjian. Problem <i>principal-agent</i> yang disebabkan oleh <i>information asymmetry</i> dan <i>moral hazard</i> , yang terjadi di dalam organisasi bisnis atau proses produksi dapat dikurangi dalam praktik perjanjian bisnis Islam bagi hasil, jual beli, dan sewa. Karena perusahaan Islam berjalan untuk memaksimalkan kesejahteraan masyarakat, produsernya mengikuti perilaku pengusaha yang efisien dan menjadi manusia Islam yang menghargai tujuan syariah Islam (<i>maqashid asy-syari'ah</i>) dalam mewujudkan kesejahteraan sosial, dan memperuntukkan seluruh usaha untuk memaksimalkan produksi pada tingkatan yang mana total pendapatan sama dengan total biaya. |
| 33 | Abdel H. Bashir, 1998 | <i>Ethical Norms and Enforcement Mechanism in Profit-Sharing Arrangements</i> | Menunjukkan bagaimana etika ekonomi Islam jika diikuti secara ketat dapat menimbulkan | <i>Metode kualitatif, cooperative game method</i> | <i>Economic ethics of Islam in business transaction, enforcement</i> | Penyerapan etika Islam dalam perjanjian bisnis membuahkan hasil optimal dan sangat rasional. Insentif berupa imbalan terus-menerus dan ancaman hukuman bisa menyelesaikan |

| | | | | | | |
|----|------------------------------|--|--|--|---|---|
| | | | dan mendorong hasil-hasil yang efisien dalam perjanjian bisnis. | | <i>mechanism, co-operative game theory</i> | masalah <i>moral hazard</i> dan menempatkan perilaku etis secara seimbang. Rasionalitas tersebut terjadi dalam bagi hasil, ketika setiap pelaku bekerja sama dan tidak melakukan perilaku yang melanggar etika seperti <i>cheating</i> (menipu) dan <i>shirking</i> (lalai). |
| 34 | Abdel-Hameed M. Bashir, 1996 | <i>Investment under Profit-Sharing Contracts: The Adverse Selection Case</i> | Memberikan argumentasi bahwa beralih pada perjanjian bagi hasil tidak menyebabkan kegagalan pasar. | <i>Metode kualitatif, Mathematical model</i> | <i>Investment under Profit-Sharing Contracts, asymmetric information.</i> | Jika semua proyek menawarkan imbalan yang sama sebagaimana yang diharapkan akan tetapi berbeda dalam kemungkinan keberhasilannya, maka perjanjian bagi hasil yang adil (seimbang) adalah perjanjian <i>over investment</i> (yang dinilai lebih), yaitu perjanjian dengan tingkat keseimbangan investasinya melebihi tingkat terbaik pertama atau tingkat informasi penuh. “Pajak” zakat dapat diberlakukan untuk mendukung keseimbangan kompetitif dan efisiensi. |
| 35 | Timur Kuran a, 1995 | <i>Islamic Economics and the Islamic Subeconomy</i> | Mengkritisi perkembangan pesat perbankan dan sistim redistribusi keuangan Islam | <i>Metode kualitatif, political economy approach</i> | <i>Islamic economics as an intellectual exercises and Islamic</i> | Terjadi penyimpangan dari teori produk mereka sendiri seperti dalam praktik PLS atau bagi hasilnya. Akan tetapi praktik ekonomi Islam lebih memberikan manfaat yang |

| | | | | | | |
|----|---------------------|--|---|--|---|---|
| | | | yang dapat membangun sektor-sektor ekonomi bergairah di dunia Islam | | <i>subeconomy</i> | terang-benderang ketimbang yang diberikan oleh lembaga dan badan ekonomi sekuler. Jika praktik ekonomi Islam mungkin menimbulkan ancaman sosial, maka ancaman sosial ekonomi Islam terletak pada dampak politiknya, termasuk dampak yang mungkin terhadap kebijakan ekonomi pada masa yang akan datang. |
| 36 | Timur Kuran b, 1989 | <i>On the Notion of Economic Justice in Contemporary Islamic Thought</i> | Merestrukturisasi konsep keadilan ekonomi dalam pandangan ahli ekonomi Islam dan mengkritisi ketidakkonsistenan, kekacauan, dan kemenduaan konsep keadilan ekonomi Islam dalam teori dan praktik keuangan Islam kontemporer | <i>Metode kualitatif, econo-mical history approach</i> | Keadilan ekonomi, literatur ekonomi Islam, dan instrumen keuangan ekonomi Islam | Deskripsi makna-makna keadilan ekonomi Islam dalam pandangan ahli ekonomi Islam sejak tahun 1970 hingga sebelum tahun 1987; mengkritisi dan menunjukkan bentuk-bentuk ketidakkonsistenan, kekacauan, dan kemenduaan pada konsep keadilan ekonomi Islam pada seluruh instrumen ekonominya, utamanya menyangkut sistim bagi hasil pada <i>muḍarabah</i> dan <i>musyārakah</i> . |

Kisi-kisi Kuesioner

| No | Var. | Dimensi | Indikator | Referensi | Sub Indikator | Ite m |
|----|------------|--------------------------------------|--------------------------|--|---|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Bagi Hasil | a. Persyaratan Perjanjian bagi Hasil | 1) Kelengkapan Identitas | Pasal 116 ayat 3 UU No. 13 Tahun 2003, Abdulkadir Muhammad (1986), | KTP, Kartu Keluarga, SIM, STNK, Formulir | 1 |
| | | | 2) Biaya Perjanjian | Richard A. Posner (2004), fatwa DSN-MUI Nomor: 07/DSN-MUI/IV/2000 dan Nomor:07/DSN-MUI/IV/2000, Pasal 1338 KUH Perdata | Biaya Administrasi, Biaya Jaminan, Biaya Asuransi, Biaya Jaminan, Biaya Lain-lain | 1 |
| | | | 3) Isi Perjanjian | Syamsul Anwar (2010), Pasal 1338 KUH Perdata, Abdulkadir Muhammad (1986) | Klausul Para Pihak Pelaku Perjanjian, Tujuan Perjanjian, Persentase Bagi Hasil, dan Penyelesaian Sengketa | 1 |
| | | b. Proporsi Modal | 1) Senilai | Abraham L. Udovitch (1970) | Jumlah Uang, Kualitas (Nilai) Modal | 1 |
| | | | 2) Tidak Senilai | Abraham L. Udovitch (1970) | Jumlah Uang, Kualitas (Nilai) Modal | 1 |

| | | | | | | |
|--|--|--------------------------------|--------------------------|---|-------------------------------------|---|
| | | c. Proporsi Kerja dan Keahlian | 1) Berimbang | Abraham L. Udovitch (1970) | Tenaga kerja, jenis keahlian | 2 |
| | | | 2) Tidak Berimbang | Abraham L. Udovitch (1970) | Tenaga kerja, jenis keahlian | 2 |
| | | d. Persentase Bagi Hasil | 1) Sebanding | Abraham L. Udovitch (1970), Muhammad Nejatullah Siddiqi (1405 H – 1985 M) | Angka % | 1 |
| | | | 2) Tidak Sebanding | Abraham L. Udovitch (1970), Muhammad Nejatullah Siddiqi (1405 H – 1985 M) | Angka % | 1 |
| | | e. Hukum Bagi Hasil | 1) Hukum (Ekonomi) Islam | Abraham L. Udovitch (1970), Muhammad Nejatullah Siddiqi (1405 H – 1985 M), Richard J Long (1997); Fatwa DSN No: 07/DSN-MUI/IV/2000, Fatwa DSN NO: 08/DSN-MUI/IV/2000, dan Fatwa DSN No: 73/DSN-MUI/XI/2008. | Fikih, Fatwa MUI | 1 |
| | | | 2) Peraturan Organisasi | Richard J. Long (1997) | Surat Ketetapan | 1 |
| | | | 3) Peraturan Negara | Undang-undang No. 20 Tahun 2008 dan 10-28 Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2013 yang merupakan pelaksanaan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 | Undang-undang, Peraturan Pemerintah | 1 |

| | | | | | | |
|----|---------------------|--|--|--|------------------------------------|---|
| | | f. Pelaksana-an Perhitungan Bagi Hasil | 1) Laporan Hasil | Abraham L. Udovitch (1970) | Surat Laporan | 1 |
| | | | 2) Penyerahan Modal dan Hasil kepada Orang Yang Berhak | Abraham L. Udovitch (1970), Muhammad Nejatullah Siddiqi (1405 H – 1985 M) | Kuitansi, Surat Serah Terima Resmi | 2 |
| 2. | Keuntungan | a. Pihak Koperasi | 1) Uang dan Susu | Srikandi Kumadji, Zubair Hasan (1403/1983), Atin Meriati Isnaini (2013) | - | 1 |
| | | b. Pihak Anggota | 1) Uang, Pakan Sapi, Susu, serta Induk dan Anak Sapi | Srikandi Kumadji, Zubair Hasan (1403/1983), Atin Meriati Isnaini (2013) | - | 1 |
| 3. | Keadilan Organisasi | a. Keadilan Distributif | 1) Pembayaran | Jason A. Colquitt (2001), dan Hyo Sook Kim (2005), Zakiyuddin, Syamsul Anwar, M. Nejatullah Siddiqi, Ibnu Taimiyah, Timur Kuran (1989 dan 2004), Mohsin S. Khan and Abbas Mirakhor | Bagi hasil, bonus, dan promosi | 1 |
| | | | 2) Beban Kerja | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |
| | | | 3) Keamanan Kerja | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |
| | | | 4) Pengawasan | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |
| | | | 5) Ruang Kerja | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |

| | | | | | | |
|--|--|---------------------------|---------------------------|--|--|---|
| | | | 6) Istirahat | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |
| | | b. Keadilan Prosedural | 1) Pengendalian Proses | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |
| | | | 2) Pengendalian keputusan | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |
| | | | 3) Konsistensi | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |
| | | | 4) Peniadaan Prasangka | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |
| | | | 5) Ketelitian | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |
| | | | 6) Kemampuan Memperbaiki | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |
| | | | 7) Keadaban | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | - | 1 |
| | | c. Keadilan Interaksional | 1) Keadilan Interpersonal | J Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | Sikap Hormat dan Kesopanan dalam Bertanya | 2 |
| | | | 2) Keadilan Informasional | Jason A. Colquitt (2001) dan Hyo Sook Kim (2005) | Dapat Dipercaya (Komunikasi Terbuka-Jujur) dan Mampu Memberikan Alasan yang masuk akal dalam Menjelaskan Keputusan | 2 |

KUESIONER PENELITIAN**A. Identitas Responden****Petunjuk Pengisian :**

Isilah identitas responden di bawah ini dan berikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan yang sesuai. Identitas Bapak/Ibu/Saudara akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik saja dalam rangka penulisan tugas akhir S3 (disertasi) peneliti.

1. Nama Lengkap :
(Jika keberatan boleh tidak diisi)
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Agama :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Pendidikan Terakhir : a. SD c. SMA e. Sarjana
b. SMP d. Diploma
7. Pekerjaan : a. Praktisi Bisnis
(Wiraswasta, Pegawai
Swasta, Koperasi)
b. Akademisi (Guru
PNS/Swasta, Dosen,
Mahasiswa)
c. PNS (Pemda, BI, Depag,
dll)
d. Profesi Khusus (Dokter,
Pengacara, Notaris,
Akuntan)
e. TNI, Polri
f. Unit Usaha (Pedagang,
Petani, Peternak,
Nelayan)
g. Lainnya :
8. Lama ikut koperasi : tahun
9. Jumlah sapi perah sebelumnya: ekor.
10. Jumlah sapi perah sekarang : ekor.
11. Apakah selama menjalankan bagi hasil, Anda mengalami perbaikan ekonomi?
a. ya, b. tidak

B. Daftar Pernyataan

| | | | |
|----------------------|---------------|----------|----------------|
| Sangat Tidak Penting | Tidak Penting | Penting | Sangat Penting |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Setuju | Sangat Setuju |

| No | Bagi Hasil | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 1 | Perjanjian <i>Bagi Hasil</i> meminta kelengkapan identitas pelaku yang berupa KTP, Kartu Keluarga, SIM, STNK, dan Formulir | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | Perjanjian <i>Bagi Hasil</i> menentukan biaya yang harus dipenuhi seperti biaya administrasi, biaya jaminan, dan biaya lainnya | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | Isi perjanjian <i>Bagi Hasil</i> yang harus dipenuhi oleh semua pihak adalah jelas seperti menjelaskan pihak-pihak pelaku perjanjian, tujuan perjanjian, persentase <i>Bagi Hasil</i> , dan penyelesaian sengketa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | Modal <i>Bagi Hasil</i> dari kedua pihak senilai | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | Modal <i>Bagi Hasil</i> dari kedua pihak boleh tidak senilai | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6 | Proporsi/ukuran kerja <i>Bagi Hasil</i> dari kedua pihak berimbang | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 7 | Proporsi/ukuran keahlian <i>Bagi Hasil</i> dari kedua pihak berimbang | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8 | Proporsi/ukuran kerja <i>Bagi Hasil</i> dari kedua pihak boleh tidak berimbang | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9 | Proporsi/ukuran keahlian <i>Bagi Hasil</i> dari kedua pihak boleh tidak berimbang | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Besarnya persentase/bagian <i>Bagi Hasil</i> untuk kedua pihak sebanding | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 11 | Besarnya persentase/bagian <i>Bagi Hasil</i> untuk kedua pihak boleh tidak sebanding | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 12 | <i>Bagi Hasil</i> mengikuti hukum (ekonomi) Islam misalkan fikih atau fatwa MUI | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 13 | <i>Bagi Hasil</i> mengikuti peraturan koperasi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 14 | <i>Bagi Hasil</i> mengikuti peraturan Negara Indonesia misalkan undang-undang, peraturan kementerian, atau surat perintah | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 15 | <i>Bagi Hasil</i> memiliki laporan kegiatan/transaksi yang jelas seperti dalam bentuk surat atau catatan | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 16 | Pihak pemilik modal menerima kembali modalnya | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 17 | Kedua pihak mendapat bagian persentase bagi hasil yang disepakati | 1 | 2 | 3 | 4 |

Sangat Tidak Adil Tidak Adil Adil Sangat Adil

| | | | |
|---------------------|--------------|----------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Setuju | Sangat Setuju |

| No | Keadilan | | | | |
|----|--|---|---|---|---|
| 1 | <i>Bagi Hasil</i> memberikan pembayaran yang pantas kepada kedua pihak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | <i>Bagi Hasil</i> memiliki beban kerja yang seimbang dengan yang seharusnya | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | <i>Bagi Hasil</i> menimbulkan keamanan kerja yang seimbang dengan kerja keras yang dilakukan | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | <i>Bagi Hasil</i> mengharuskan pengawasan yang seimbang dengan tugas yang diberikan | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | Tempat kerja dalam melakukan <i>Bagi Hasil</i> berimbang dengan kebutuhan pekerjaannya | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6 | <i>Bagi Hasil</i> memberi waktu istirahat yang cukup bagi kedua pihak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 7 | Kedua pihak dapat menyampaikan pandangan/pengalaman selama koperasi mengatur | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8 | Kedua pihak dapat mengusulkan prosedur pembayaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9 | Pembagian <i>Bagi Hasil</i> koperasi dibayarkan secara terus-menerus | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Prosedur koperasi menguntungkan beberapa orang tertentu saja | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 11 | Prosedur pengawasan koperasi dilakukan berdasarkan informasi yang tepat | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 12 | Kedua pihak dapat meminta pembayaran selama koperasi mengatur | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 13 | Prosedur koperasi dijalankan sesuai etika yang berlaku | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 14 | Kedua pihak bersikap saling menghargai | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 15 | Kedua pihak saling sopan dalam berbicara | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 16 | Kedua pihak berbicara secara jujur | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 17 | Kedua pihak memberikan penjelasan yang masuk akal/logis terkait masalah <i>Bagi Hasil</i> | 1 | 2 | 3 | 4 |

Sangat Tidak Untungkan Tidak Untungkan Untungkan Sangat Untungkan

| | | | |
|---------------------|--------------|----------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Setuju | Sangat Setuju |

| No. | Keuntungan | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|
| 1 | <i>Bagi Hasil</i> memberikan pendapatan yang menguntungkan yang berupa uang dan susu kepada koperasi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | <i>Bagi Hasil</i> memberikan perolehan yang menguntungkan yang berupa uang, pakan sapi, susu, serta induk dan anak sapi kepada anggota | 1 | 2 | 3 | 4 |

Data Grup Koperasi

| No. | Per peb1 | Per peb2 | Per peb3 | Prom 1 | Prom 2 | Prok k1 | Prok k2 | Prok k3 | Prok k4 | Per seb1 | Per seb2 | Hu kub1 | Hu kub2 | Hu kub3 | Pel peb1 | Pel peb2 | Pel peb3 | Ke dis1 |
|-----|-------------|-------------|-------------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 7 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 12 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 17 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 18 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 23 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 24 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 26 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 27 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 28 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 31 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 32 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 35 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 37 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 38 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 39 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 42 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 43 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 44 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 48 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 50 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |

Sumbangan Data Grup Koperasi

| No | Ke dis 2 | Ke dis 3 | Ke dis 4 | Ke dis 5 | Ke dis 6 | Ke pros 1 | Ke pros 2 | Ke pros 3 | Ke pros 4 | Ke pros 5 | Ke pros 6 | Ke pros 7 | Kin ter 1 | Kin ter 2 | Kin ter 3 | Kin ter 4 | Ko pl | An gl |
|----|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------|-------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

Data Grup Anggota

| N o. | Per peb1 | Per peb2 | Per peb3 | Prom 1 | Prom 2 | Prok k1 | Prok k2 | Prok k3 | Prok k4 | Per seb1 | Per seb2 | Hu kub1 | Hu kub2 | Hu kub3 | Pel peb1 | Pel peb2 | Pel peb3 | Ke dis1 |
|------|----------|----------|----------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|----------|----------|---------|---------|---------|----------|----------|----------|---------|
| 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 12 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 27 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 28 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 37 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 38 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 39 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 45 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 46 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 48 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 51 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 52 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 58 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 61 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 62 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 66 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 69 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 70 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 71 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 72 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 75 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 76 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 82 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 87 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 88 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 89 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |

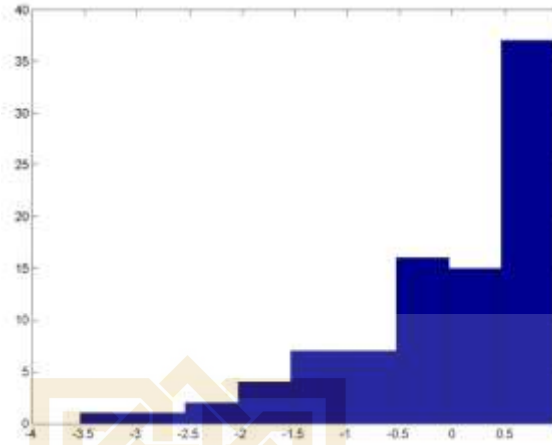
Sambungan Data Grup Anggota

| No. | Ke dis2 | Ke dis3 | Ke dis4 | Ke dis5 | Ke dis6 | Ke pros1 | Ke pros2 | Ke pros3 | Ke pros4 | Ke pros5 | Ke pros6 | Ke pros7 | Kin ter1 | Kin ter2 | Kin ter3 | Kin ter4 | Kop 1 | Ang 1 |
|-----|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|----------|----------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |

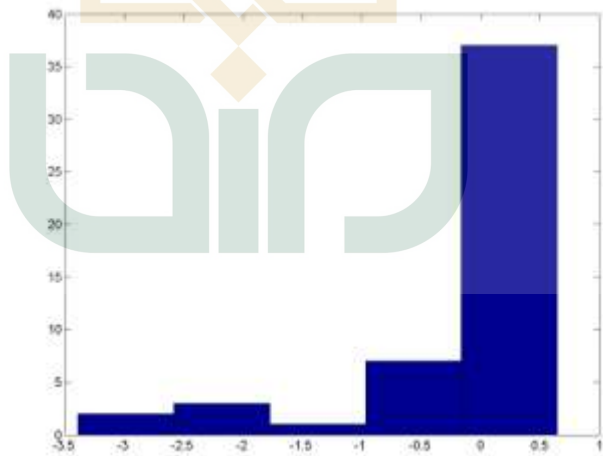
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 57 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 70 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 81 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 88 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 89 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |

Lampiran V
Hasil Uji Distribusi Tidak Normal



Lampiran V.1 Hasil Uji Nomalitas pada Variabel Keadilan Grup Anggota



Lampiran V.2 Hasil Uji Nomalitas pada Variabel Keadilan Grup Koperasi

Lampiran VI

Output Measurement Model dan Structural WarpPLS

A. GRUP KOPERASI

A.I *Measurement Model (Evaluasi Outer Model)*

* General SEM analysis results *

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC) not available

Average R-squared (ARS) not available

Average adjusted R-squared (AARS) not available

Average block VIF (AVIF) not available

Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.578, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhau GoF (GoF) not available

Sympson's paradox ratio (SPR) not available

R-squared contribution ratio (RSCR) not available

Statistical suppression ratio (SSR) not available

Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR) not available

General model elements

Missing data imputation algorithm: Arithmetic Mean Imputation

Outer model analysis algorithm: Robust Path Analysis

Default inner model analysis algorithm: Warp3

Multiple inner model analysis algorithms used? No

Resampling method used in the analysis: Jackknifing

Number of data resamples used: 100

Number of cases (rows) in model data: 50

Number of latent variables in model: 8

Number of indicators used in model: 19

Number of iterations to obtain estimates: 1
Range restriction variable type: None
Range restriction variable: None
Range restriction variable min value: 0.000
Range restriction variable max value: 0.000
Only ranked data used in analysis? No



* Indicator weights *

| | Perpeb | Prom | Prokk | Perseb | Hukub | Pelpeb | Kop | Ang | Type (a | SE | P value | VIF | WLS | ES |
|---------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|---------|-------|---------|-------|-----|-------|
| Perpeb1 | 0.476 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.057 | <0.001 | 1.156 | 1 | 0.352 |
| Perpeb2 | 0.476 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.058 | <0.001 | 1.074 | 1 | 0.318 |
| Perpeb3 | 0.476 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.053 | <0.001 | 1.112 | 1 | 0.331 |
| Prom1 | 0.000 | 0.661 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.082 | <0.001 | 1.022 | 1 | 0.500 |
| Prom2 | 0.000 | 0.661 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.085 | <0.001 | 1.022 | 1 | 0.500 |
| Prokk1 | 0.000 | 0.000 | 0.373 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.043 | <0.001 | 1.275 | 1 | 0.253 |
| Prokk2 | 0.000 | 0.000 | 0.373 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.041 | <0.001 | 1.255 | 1 | 0.244 |
| Prokk3 | 0.000 | 0.000 | 0.373 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.044 | <0.001 | 1.287 | 1 | 0.251 |
| Prokk4 | 0.000 | 0.000 | 0.373 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.044 | <0.001 | 1.287 | 1 | 0.251 |
| Perseb1 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.642 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.062 | <0.001 | 1.048 | 1 | 0.500 |
| Perseb2 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.642 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.065 | <0.001 | 1.048 | 1 | 0.500 |
| Hukub1 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.440 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.051 | <0.001 | 1.270 | 1 | 0.286 |
| Hukub2 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.440 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.052 | <0.001 | 1.685 | 1 | 0.325 |
| Hukub3 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.440 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.047 | <0.001 | 2.005 | 1 | 0.390 |
| Pelpeb1 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.430 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.039 | <0.001 | 1.342 | 1 | 0.321 |
| Pelpeb2 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.430 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.034 | <0.001 | 1.286 | 1 | 0.314 |
| Pelpeb3 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.430 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.041 | <0.001 | 1.633 | 1 | 0.365 |
| Kop1 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 1.000 | 0.000 | Formati | 0.120 | <0.001 | 0.000 | 1 | 1.000 |
| Ang1 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 1.000 | Formati | 0.207 | <0.001 | 0.000 | 1 | 1.000 |

Notes: P values < 0.05 and VIFs < 2.5 are desirable for formative indicators; VIF = indicator variance inflation factor; WLS = indicator weight-loading sign (-1 = Simpson's paradox in l.v.); ES = indicator effect size.

A.II *Structural Model (Evaluasi Inner Model)*

A.II.1 *Direct Effect*

* General SEM analysis results *

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.549, $P < 0.001$

Average R-squared (ARS)=0.302, $P = 0.008$

Average adjusted R-squared (AARS)=0.287, $P = 0.012$

Average block VIF (AVIF) not available

Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.347, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhaus GoF (GoF)=0.343, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36

Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1

R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1

Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

General model elements

Missing data imputation algorithm: Arithmetic Mean Imputation

Outer model analysis algorithm: Robust Path Analysis

Default inner model analysis algorithm: Warp3

Multiple inner model analysis algorithms used? No

Resampling method used in the analysis: Jackknifing

Number of data resamples used: 100

Number of cases (rows) in model data: 50
 Number of latent variables in model: 2
 Number of indicators used in model: 19
 Number of iterations to obtain estimates: 1
 Range restriction variable type: None
 Range restriction variable: None
 Range restriction variable min value: 0.000
 Range restriction variable max value: 0.000
 Only ranked data used in analysis? No

 * Path coefficients and P values *

Path coefficients

| | Basil | Kuntung |
|---------|-------|---------|
| Basil | | |
| Kuntung | 0.549 | |

P values

| | Basil | Kuntung |
|---------|--------|---------|
| Basil | | |
| Kuntung | <0.001 | |

 * Standard errors for path coefficients *

| | Basil | Kuntung |
|---------|-------|---------|
| Basil | | |
| Kuntung | 0.108 | |

* Effect sizes for path coefficients *

| | Basil | Kuntung |
|---------|-------|---------|
| Basil | | |
| Kuntung | 0.302 | |

* Latent variable coefficients *

R-squared coefficients

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| | 0.302 |

Adjusted R-squared coefficients

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| | 0.287 |

Composite reliability coefficients

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| 0.861 | 0.674 |

Cronbach's alpha coefficients

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| 0.827 | 0.034 |

Average variances extracted

Basil Kuntung
0.271 0.509

Full collinearity VIFs

Basil Kuntung
1.347 1.347

Q-squared coefficients

Basil Kuntung
 0.305

Minimum and maximum values

Basil Kuntung
-2.361 -3.563
2.236 0.556

Medians (top) and modes (bottom)

Basil Kuntung
0.141 0.556
0.161 0.556

Skewness (top) and exc. kurtosis (bottom) coefficients

Basil Kuntung
0.118 -1.570
0.024 1.631

Tests of unimodality: Rohatgi-Székely (top) and Klaassen-Mokveld-van Es (bottom)

Basil Kuntung
Yes Yes
Yes Yes

Tests of normality: Jarque-Bera (top) and robust Jarque-Bera (bottom)

Basil Kuntung
Yes No
Yes No

A.II.2 Indirect Effect

* General SEM analysis results *

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.463, $P < 0.001$

Average R-squared (ARS)=0.460, $P < 0.001$

Average adjusted R-squared (AARS)=0.442, $P < 0.001$

Average block VIF (AVIF)=2.331, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.774, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhaus GoF (GoF)=0.403, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36

Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1

R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1

Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7
 Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000,
 acceptable if ≥ 0.7

General model elements

Missing data imputation algorithm: Arithmetic Mean Imputation
 Outer model analysis algorithm: Robust Path Analysis
 Default inner model analysis algorithm: Warp3
 Multiple inner model analysis algorithms used? No
 Resampling method used in the analysis: Jackknifing
 Number of data resamples used: 100
 Number of cases (rows) in model data: 50
 Number of latent variables in model: 3
 Number of indicators used in model: 36
 Number of iterations to obtain estimates: 1
 Range restriction variable type: None
 Range restriction variable: None
 Range restriction variable min value: 0.000
 Range restriction variable max value: 0.000
 Only ranked data used in analysis? No

* Path coefficients and P values *

Path coefficients

| | Basil | Kuntung | Kadil |
|---------|-------|---------|-------|
| Basil | | | |
| Kuntung | 0.215 | | 0.442 |
| Kadil | 0.731 | | |

P values

| | Basil | Kuntung | Kadil |
|---------|--------|---------|-------|
| Basil | | | |
| Kuntung | 0.175 | | 0.016 |
| Kadil | <0.001 | | |

* Standard errors for path coefficients *

| | Basil | Kuntung | Kadil |
|---------|-------|---------|-------|
| Basil | | | |
| Kuntung | 0.228 | | 0.199 |
| Kadil | 0.070 | | |

* Effect sizes for path coefficients *

| | Basil | Kuntung | Kadil |
|---------|-------|---------|-------|
| Basil | | | |
| Kuntung | 0.118 | | 0.268 |
| Kadil | 0.535 | | |

* Latent variable coefficients *

R-squared coefficients

| | | |
|-------|---------|-------|
| Basil | Kuntung | Kadil |
| | 0.386 | 0.535 |

Adjusted R-squared coefficients

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| | 0.360 | 0.525 |

Composite reliability coefficients

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| 0.861 | 0.674 | 0.863 |

Cronbach's alpha coefficients

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| 0.827 | 0.034 | 0.828 |

Average variances extracted

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| 0.271 | 0.509 | 0.281 |

Full collinearity VIFs

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| 1.728 | 1.617 | 1.976 |

Q-squared coefficients

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| | 0.391 | 0.527 |

Minimum and maximum values

| Basil | Kuntung | Kadil |
|--------|---------|--------|
| -2.361 | -3.563 | -3.391 |
| 2.236 | 0.556 | 0.646 |

Medians (top) and modes (bottom)

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| 0.141 | 0.556 | 0.310 |
| 0.161 | 0.556 | 0.646 |

Skewness (top) and exc. kurtosis (bottom) coefficients

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|--------|
| 0.118 | -1.570 | -1.930 |
| 0.024 | 1.631 | 3.024 |

Tests of unimodality: Rohatgi-Székely (top) and Klaassen-Mokveld-van Es (bottom)

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| Yes | Yes | Yes |
| Yes | Yes | Yes |

Tests of normality: Jarque-Bera (top) and robust Jarque-Bera (bottom)

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| Yes | No | No |
| Yes | No | No |

GRUP ANGGOTA

B.I. *Measurement Model (Evaluasi Outer Model)*

* General SEM analysis results *

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC) not available

Average R-squared (ARS) not available

Average adjusted R-squared (AARS) not available

Average block VIF (AVIF) not available

Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.799, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhaus GoF (GoF) not available

Sympson's paradox ratio (SPR) not available

R-squared contribution ratio (RSCR) not available

Statistical suppression ratio (SSR) not available

Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR) not available

General model elements

Missing data imputation algorithm: Arithmetic Mean Imputation

Outer model analysis algorithm: Robust Path Analysis

Default inner model analysis algorithm: Warp3

Multiple inner model analysis algorithms used? No

Resampling method used in the analysis: Jackknifing

Number of data resamples used: 100

Number of cases (rows) in model data: 90

Number of latent variables in model: 8

Number of indicators used in model: 19

Number of iterations to obtain estimates: 1

Range restriction variable type: None

Range restriction variable: None

Range restriction variable min value: 0.000

Range restriction variable max value: 0.000

Only ranked data used in analysis? No

* Indicator weights *

| | Perpeb | Prom | Prokk | Perseb | Hukub | Pelpeb | Kop | Ang | Type (a | SE | P value | VIF | WLS | ES |
|---------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|---------|-------|---------|-------|-----|-------|
| Perpeb1 | 0.443 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.021 | <0.001 | 1.262 | 1 | 0.341 |
| Perpeb2 | 0.443 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.021 | <0.001 | 1.194 | 1 | 0.327 |
| Perpeb3 | 0.443 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.021 | <0.001 | 1.215 | 1 | 0.331 |
| Prom1 | 0.000 | 0.630 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.032 | <0.001 | 1.072 | 1 | 0.500 |
| Prom2 | 0.000 | 0.630 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.031 | <0.001 | 1.072 | 1 | 0.500 |
| Prokk1 | 0.000 | 0.000 | 0.364 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.019 | <0.001 | 1.200 | 1 | 0.247 |
| Prokk2 | 0.000 | 0.000 | 0.364 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.019 | <0.001 | 1.105 | 1 | 0.220 |
| Prokk3 | 0.000 | 0.000 | 0.364 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.019 | <0.001 | 1.278 | 1 | 0.253 |
| Prokk4 | 0.000 | 0.000 | 0.364 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.020 | <0.001 | 1.412 | 1 | 0.279 |
| Perseb1 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.635 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.029 | <0.001 | 1.062 | 1 | 0.500 |
| Perseb2 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.635 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.029 | <0.001 | 1.062 | 1 | 0.500 |
| Hukub1 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.418 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.042 | <0.001 | 3.674 | 1 | 0.369 |
| Hukub2 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.418 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.041 | <0.001 | 3.648 | 1 | 0.367 |
| Hukub3 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.418 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.043 | <0.001 | 1.078 | 1 | 0.264 |
| Pelpeb1 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.415 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.050 | <0.001 | 2.356 | 1 | 0.362 |
| Pelpeb2 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.415 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.047 | <0.001 | 2.265 | 1 | 0.353 |
| Pelpeb3 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.415 | 0.000 | 0.000 | Formati | 0.047 | <0.001 | 1.147 | 1 | 0.285 |
| Kop1 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 1.000 | 0.000 | Formati | 0.034 | <0.001 | 0.000 | 1 | 1.000 |
| Ang1 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 1.000 | Formati | 0.075 | <0.001 | 0.000 | 1 | 1.000 |

Notes: P values < 0.05 and VIFs < 2.5 are desirable for formative indicators; VIF = indicator variance inflation factor; WLS = indicator weight-loading sign (-1 = Simpson's paradox in l.v.); ES = indicator effect size.

B.II. *Structural Model (Evaluasi Inner Model)*

B.II.1 *Direct Effect*

* General SEM analysis results *

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.624, $P < 0.001$

Average R-squared (ARS)=0.389, $P < 0.001$

Average adjusted R-squared (AARS)=0.382, $P < 0.001$

Average block VIF (AVIF) not available

Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.552, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhaus GoF (GoF)=0.447, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36

Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1

R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1

Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

General model elements

Missing data imputation algorithm: Arithmetic Mean Imputation

Outer model analysis algorithm: Robust Path Analysis

Default inner model analysis algorithm: Warp3

Multiple inner model analysis algorithms used? No

Resampling method used in the analysis: Jackknifing

Number of data resamples used: 100

Number of cases (rows) in model data: 90

Number of latent variables in model: 2

Number of indicators used in model: 19

Number of iterations to obtain estimates: 1
 Range restriction variable type: None
 Range restriction variable: None
 Range restriction variable min value: 0.000
 Range restriction variable max value: 0.000
 Only ranked data used in analysis? No

* Path coefficients and P values *

Path coefficients

| | | |
|---------|-------|---------|
| | Basil | Kuntung |
| Basil | | |
| Kuntung | 0.624 | |

P values

| | | |
|---------|--------|---------|
| | Basil | Kuntung |
| Basil | | |
| Kuntung | <0.001 | |

* Standard errors for path coefficients *

| | | |
|---------|-------|---------|
| | Basil | Kuntung |
| Basil | | |
| Kuntung | 0.059 | |

* Effect sizes for path coefficients *

| | Basil | Kuntung |
|---------|-------|---------|
| Basil | | |
| Kuntung | 0.389 | |

* Latent variable coefficients *

R-squared coefficients

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| | 0.389 |

Adjusted R-squared coefficients

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| | 0.382 |

Composite reliability coefficients

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| 0.895 | 0.815 |

Cronbach's alpha coefficients

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| 0.874 | 0.545 |

Average variances extracted

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| 0.337 | 0.687 |

Full collinearity VIFs

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| 1.552 | 1.552 |

Q-squared coefficients

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| | 0.391 |

Minimum and maximum values

| Basil | Kuntung |
|--------|---------|
| -2.287 | -1.137 |
| 1.325 | 1.594 |

Medians (top) and modes (bottom)

| Basil | Kuntung |
|-------|---------|
| 0.189 | 0.124 |
| 0.981 | 0.124 |

Skewness (top) and exc. kurtosis (bottom) coefficients

| Basil | Kuntung |
|--------|---------|
| -0.590 | 0.355 |
| -0.652 | -1.017 |

Tests of unimodality: Rohatgi-Székely (top) and Klaassen-Mokveld-van Es (bottom)

| | |
|-------|---------|
| Basil | Kuntung |
| Yes | Yes |
| Yes | Yes |

Tests of normality: Jarque-Bera (top) and robust Jarque-Bera (bottom)

| | |
|-------|---------|
| Basil | Kuntung |
| No | Yes |
| Yes | Yes |

B.II.2 *Indirect Effect*

* General SEM analysis results *

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.463, $P < 0.001$

Average R-squared (ARS)=0.460, $P < 0.001$

Average adjusted R-squared (AARS)=0.442, $P < 0.001$

Average block VIF (AVIF)=2.331, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.774, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhaus GoF (GoF)=0.403, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36

Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally =

R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1
 Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7
 Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

General model elements

 Missing data imputation algorithm: Arithmetic Mean Imputation
 Outer model analysis algorithm: Robust Path Analysis
 Default inner model analysis algorithm: Warp3
 Multiple inner model analysis algorithms used? No
 Resampling method used in the analysis: Jackknifing
 Number of data resamples used: 100
 Number of cases (rows) in model data: 50
 Number of latent variables in model: 3
 Number of indicators used in model: 36
 Number of iterations to obtain estimates: 1
 Range restriction variable type: None
 Range restriction variable: None
 Range restriction variable min value: 0.000
 Range restriction variable max value: 0.000
 Only ranked data used in analysis? No

* Path coefficients and P values *

Path coefficients

| | Basil | Kuntung | Kadil |
|---------|-------|---------|-------|
| Basil | | | |
| Kuntung | 0.215 | | 0.442 |
| Kadil | 0.731 | | |

P values

| | Basil | Kuntung | Kadil |
|---------|--------|---------|-------|
| Basil | | | |
| Kuntung | 0.175 | | 0.016 |
| Kadil | <0.001 | | |

* Standard errors for path coefficients *

| | Basil | Kuntung | Kadil |
|---------|-------|---------|-------|
| Basil | | | |
| Kuntung | 0.228 | | 0.199 |
| Kadil | 0.070 | | |

* Effect sizes for path coefficients *

| | Basil | Kuntung | Kadil |
|---------|-------|---------|-------|
| Basil | | | |
| Kuntung | 0.118 | | 0.268 |
| Kadil | 0.535 | | |

* Latent variable coefficients *

R-squared coefficients

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| | 0.386 | 0.535 |

Adjusted R-squared coefficients

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| | 0.360 | 0.525 |

Composite reliability coefficients

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| 0.861 | 0.674 | 0.863 |

Cronbach's alpha coefficients

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| 0.827 | 0.034 | 0.828 |

Average variances extracted

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| 0.271 | 0.509 | 0.281 |

Full collinearity VIFs

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| 1.728 | 1.617 | 1.976 |

Q-squared coefficients

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| | 0.391 | 0.527 |

Minimum and maximum values

| Basil | Kuntung | Kadil |
|--------|---------|--------|
| -2.361 | -3.563 | -3.391 |
| 2.236 | 0.556 | 0.646 |

Medians (top) and modes (bottom)

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| 0.141 | 0.556 | 0.310 |
| 0.161 | 0.556 | 0.646 |

Skewness (top) and exc. kurtosis (bottom) coefficients

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|--------|
| 0.118 | -1.570 | -1.930 |
| 0.024 | 1.631 | 3.024 |

Tests of unimodality: Rohatgi-Székely (top) and Klaassen-Mokveld-van Es (bottom)

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| Yes | Yes | Yes |
| Yes | Yes | Yes |

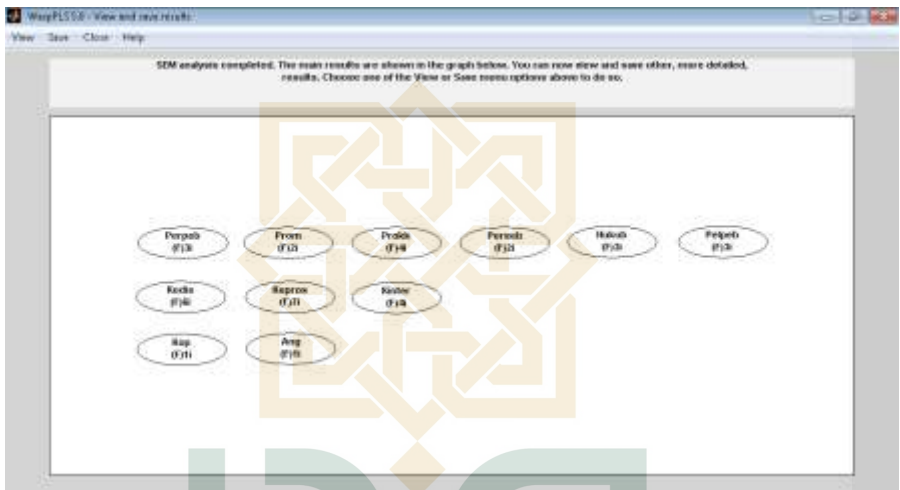
Tests of normality: Jarque–Bera (top) and robust Jarque–Bera (bottom)

| Basil | Kuntung | Kadil |
|-------|---------|-------|
| Yes | No | No |
| Yes | No | No |

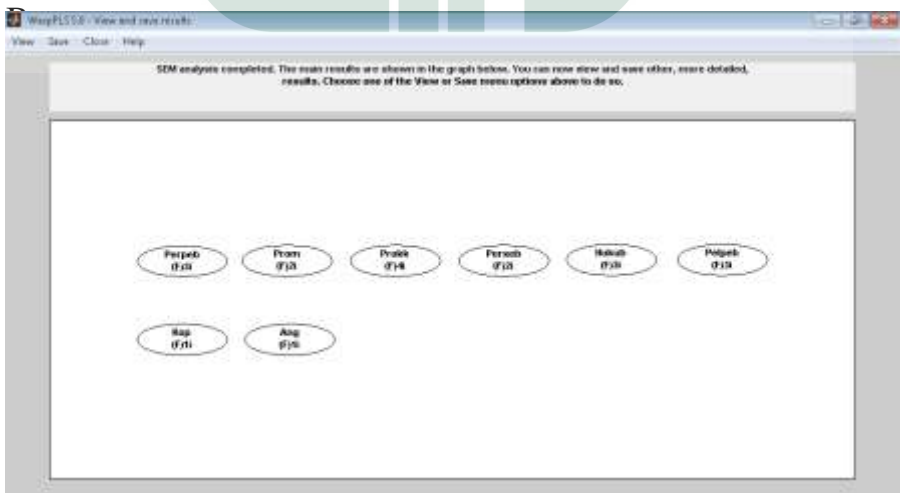
I. GAMBAR HASIL CFA (*CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS*) 1^{ST} ORDER (*MESUREMENT MODEL*)

A. Gambar Hasil CFA 1^{st} Order (*Mesurement Model*) untuk Pihak Koperasi

1. Tanpa Mediasi

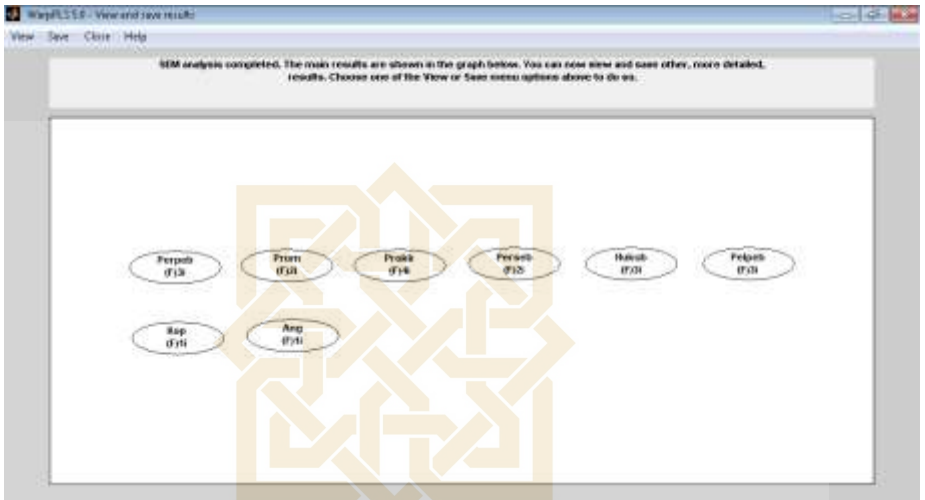


2. Dengan Mediasi

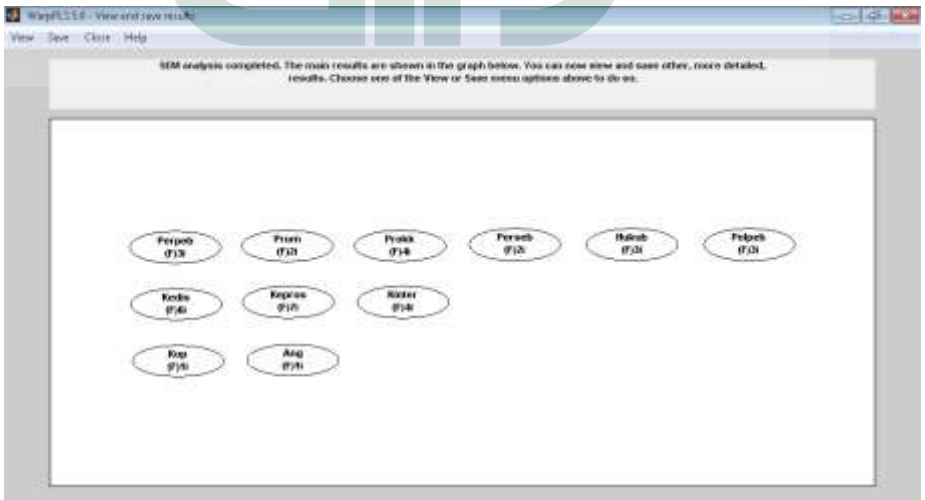


Gambar Hasil *CFA 1st Order (Measurement Model)* untuk Pihak Anggota-Peternak

1. Tanpa Mediasi



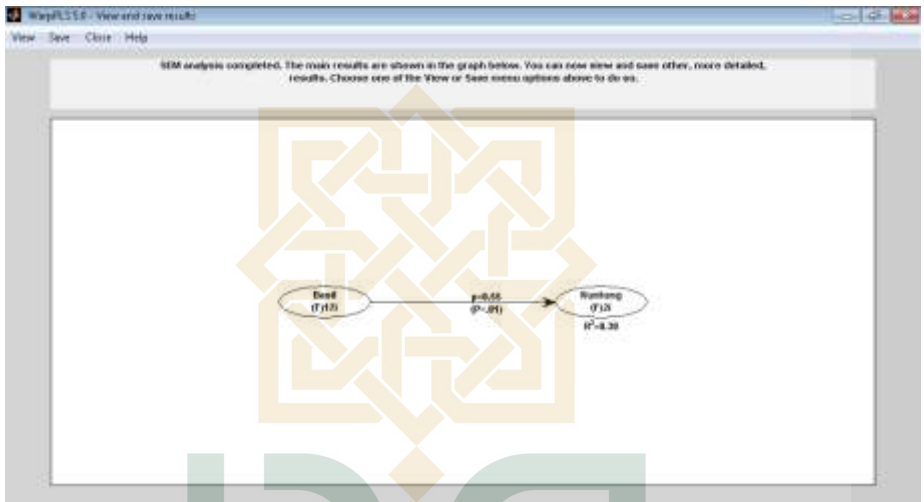
2. Dengan Mediasi



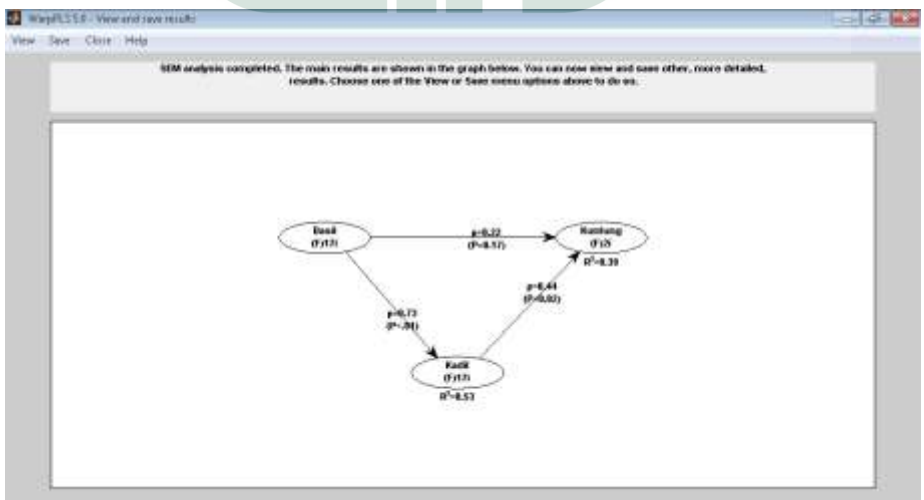
II. GAMBAR HASIL CFA (*CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS*) 2ST ORDER (*STRUCTURAL MODEL*)

A. Gambar Hasil CFA 2nd Order (*Structural Model*) untuk Pihak Koperasi

1. Tanpa Mediasi

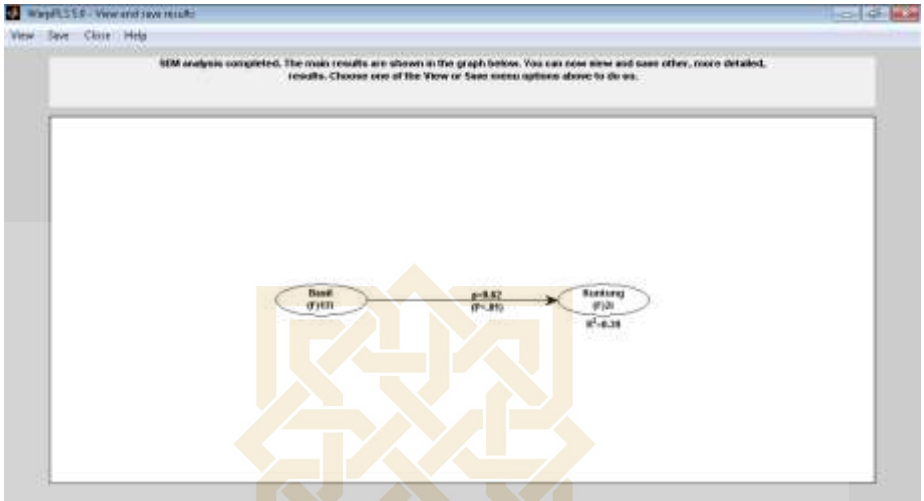


2. Dengan Mediasi

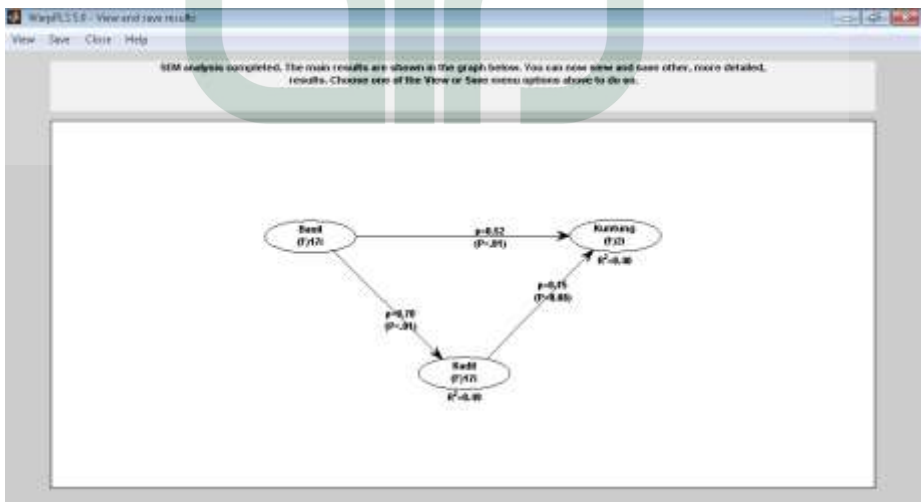


B. Gambar 2nd Order untuk Pihak Anggota-Peternak

1. Tanpa Mediasi



2. Dengan Mediasi



Lampiran IV

Penyebaran Kuesioner kepada Anggota-Peternak



Penyebaran Kuesioner di Unit Penyetoran Susu



Penyebaran Kuesioner di Unit Penyetoran Susu
Koperasi



Penyebaran Kuesioner kepada Petugas Lapangan
Koperasi



Wawancara Kuesioner kepada
Pengurus Koperasi



Wawancara dengan Anggota-Peternak Sapi Perah
Bagi Hasil



Wawancara dengan Anggota-Peternak Bagi Hasil
Sapi Perah



Wawancara dengan Petugas Lapangan
Koperasi



Wawancara dengan Anggota Peternak Sapi
Perah Koperasi



Wawancara dengan Karyawan di Unit
Penyetoran Susu Koperasi



Wawancara dengan
Kelompok Arisan Peternak



Wawancara dengan Kelompok Arisan Peternak Sapi perah





**KOPERASI UNIT DESA (KUD)
"TANI LUHUR"**

KECAMATAN KASEMBON

BADAN HUKUM NO. : 4515 / BH / II / 80 TANGGAL : 7 JULI 1980

Alamat : Jalan Raya Kasembon - Malang Telp. (0354) 327626 Fax. (0354) 327626

SURAT PERJANJIAN

PEMELIHARAAN SAPI PERAH SECARA GADUHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

a. N a m a : Hadi Baduzzaman

Alamat Ds Sukosari Kec. Kasembon bertindak untuk dan atas nama diri sendiri
Selanjutnya disebut pihak ke I (satu).

b. N a m a : Sukarman

Alamat: Baraan Rt 19/ 05 desa Pait kec. Kasembon bertindak untuk dan atas nama diri sendiri
selanjutnya disebut Pihak ke II (dua)

Pihak ke I dan Pihak ke II dalam kedudukan masing-masing seperti tersebut diatas sepakat membuat perjanjian pemeliharaan sapi perah gaduhan dengan ketentuan sbb

1. Pihak I Menyerahkan 1. (satu) ekor sapi dara dengan keadaan sehat dan tidak cacat, dengan bunting 6 bulan
2. Pihak ke II Menerima sapi tersebut diatas dari pihak ke I dan sanggup memelihara sebaik-baiknya (gemak) serta menyediakan kandang yang layak.
3. Sapi yang diterima pihak ke II tidak dapat dipindah tangankan tanpa persetujuan pihak ke I
4. Pihak ke II Wajib menjual seluruh produksi susunya pada KUD Tani Luhur Kasembon dengan harga umum
5. Hasil produksi susunya dibagi menjadi 2 per hari setelah dipotong biaya makanan ternak , IB dan keswan.
6. Pedet di kalkulasi harganya dan dibagi 2 dengan pembagian 50 % pihak ke I dan 50 % Pihak ke II
7. Setelah tidak produksi / afkir induk milik pihak I (pertama)
8. Apabila pihak ke II tidak dapat mentaati kewajiban yang ditentukan dalam perjanjian ini maka pihak ke I berhak menarik kembali sapi yang diterima tanpa ganti rugi apapun bagi pihak ke II setelah diperingatkan 3 kali
9. Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini tunduk dan berlaku pada ketentuan lain yang berlaku menurut hukum Indonesia
10. Apabila terjadi sengketa antara kedua belah pihak yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah mufakat, maka akan diselesaikan di pejabat yang berwenang menurut Yuridikasi yang berlaku.

Demikian perjanjian ini dibuat atas persetujuan bersama tanpa ada paksaan dari pihak manapun,

Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani sampai induk afkir .

| Saksi | Pihak II | Kasembon tgl | 1 Maret | 2008 |
|--------|----------|--------------|-----------------|------|
| 1..... | | | Pihak I | |
| 2..... | Sukarman | | Hadi Baduzzaman | |



**KOPERASI UNIT DESA (KUD)
"TANI LUHUR"**

KECAMATAN KASEMBON

BADAN HUKUM NO. : 4515 / BH / II / 80 TANGGAL : 7 JULI 1980
Alamat : Jalan Raya Kasembon - Malang Telp. (0354) 327826 Fax. (0354) 327826

**SURAT PERJANJIAN
PEMELIHARAAN SAPI PERAH SECARA GADUHAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini

a. N a m a : Hadi Badiazaman

Alamat Ds Sukosari Kec. Kasembon bertindak untuk dan atas nama sendiri.
Selanjutnya disebut pihak ke I (satu).

b. N a m a : Paiman

Alamat Wonorejo Ds Wonongung Kec. Kasembon bertindak untuk dan atas nama sendiri
selanjutnya disebut Pihak ke II (dua)

Pihak ke I dan Pihak ke II dalam kedudukan masing-masing seperti tersebut diatas sepakat membuat perjanjian pemeliharaan sapi perah gaduhan dengan ketentuan sbb

1. Pihak I Menyerahkan 1 (satu) ekor sapi dengan keadaan sehat dan tidak cacat, dengan harga Rp 2.900.000
2. Pihak ke II Menerima sapi tersebut diatas dari pihak ke I dan sanggup memelihara sebaik-baiknya (gemuk) serta menyediakan kandang yang layak.
3. Sapi yang diterima pihak ke II tidak dapat dipindah tangankan sebelum 3 (tiga) laktasi atau tanpa persetujuan dari pihak ke I
4. Pihak ke II wajib menjual seluruh produksi susunya pada KUD Tani Luhur Kasembon dengan harga umum.
5. Seluruh Produksi susunya milik pihak ke II setelah dipotong 3 (tiga) liter perhari selama 7 (tujuh) bulan tiap laktasi.
6. Pedet ke 1 (satu) milik Pihak ke I.
Pedet ke 2 (dua) milik Pihak ke II.
Pedet ke 3 (tiga) dibagi 2 (dua)
7. Setelah 3 (tiga) kali laktasi induk dibagi 2 (dua)
Dengan pembagian 60% pihak I dan 40 % pihak kedua
8. Pedet diserahkan pada pihak ke I setelah umur 7 Hari dan apabila pedet mati sebelum diserahkan pada pihak I maka pihak ke II Wajib mengganti pedet tersebut.
9. Ongkos rumput, katul dan lain - lain tanggungan pihak ke II (dua)
10. Apabila pihak II tidak dapat menstadi kewajiban yang ditentukan dalam perjanjian ini, maka Pihak ke I berhak menarik kembali sapi yang diterima tanpa ganti rugi apapun bagi pihak ke II setelah diperingatkan tiga kali.
11. Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini tunduk dan berlaku pada ketentuan lain yang berlaku menurut hukum Indonesia.
12. Apabila terjadi sengketa antara kedua belah pihak yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah mufakat, maka akan diselesaikan di pejabat yang berwenang menurut Yuridikasi yang berlaku.
13. Demikian perjanjian ini dibuat atas persetujuan bersama tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani sampai dengan poin 3,4,5,6,7,8 dalam surat perjanjian ini terlaksana

Saksi

1.....
2.....

Pihak I

1. Suzmi :Paiman
2. Istri



Kasembon tgl 29 April 2009

Pihak II

Hadi badiazaman



**KOPERASI UNIT DESA
"KARYA BHAKTI"
(KUD) NGANCAR - KABUPATEN KEDIRI**

Badan Hukum : 4379 / BH / 11 / 80 - Tgl. 11-02-1980

Alamat : Ds. Jagul - Kec. Ngancar - Kab. Kediri

Telp. (0354) 442251 Fax. (0354) 441684

Nomor : 57/KUD-Um/I/2016
Lamp. : -
Hal : Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

Kepada :

Yth. Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menanggapi surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Pascasarjana nomor : UIN.02/DPPs/PP.00.9/2317.A/2015 tertanggal 21 Agustus 2015 perihal Permohonan ijin melakukan penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : SYAFRUDIN ARIF MARAH MANUNGAL, M.S.I.
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 23 April 1977
NIM : 1230310009
Program/Prodi : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Tempat tugas : IAIN Tulungagung, Jawa Timur.

telah melakukan penelitian di KUD "Karya Bhakti" Ngancar pada Oktober 2015 - Februari 2016 guna penulisan disertasi dengan judul :

PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP KEUNTUNGAN DENGAN KEADILAN SEBAGAI FAKTOR MEDIATING.

Demikian yang kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kediri, 26 Februari 2016

Pengurus KUD "Karya Bhakti" Ngancar
Ketua Umum Sekretaris

SUTOYO BRATAKA



**KOPERASI UNIT DESA (KUD)
" SUKA MULYA "**
KEC. WATES – KAB KEDIRI

Badan Hukum No. 518/PAD/BH/10/418.53/2004, tgl. 10 September 2004
Jl. Raya 450 Wonorejo ☎ (0354) 442259 Wates – Kediri ✉ 64174

Nomor : 23/KUD-SM/1/2016
Lampiran : -
Perihal : Kejelasan Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth :

Direktur UIN SUNAN KALIJAGA
Jl.Marsda Adisucipto Jogjakarta

Menanggapi surat saudara no UIN.02/DPPw/PP.00.9/2317.A/2015 pada tanggal 21 Agustus 2015 tentang permohonan ijin penelitian dan pengumpulan data, Saya selaku Ketua KUD "SUKA MULYA" Kecamatan Wates mencrangkan saudara dengan identitas :

Nama : Syafrudin Arif Marah Manunggal,M.S.I
NIM : 1230310009
TTL : Kediri, 23 April 1977
Prodi : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di KUD " Suka Mulya " Kecamatan Wates pada September 2015-Januari 2016.

Demikian surat ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 20 Januari 2016



Dr. H.K. SOEDARJANTO, MMA.

Ketua



**KOPERASI UNIT DESA (KUD)
"TANI LUHUR"**

KECAMATAN KASEMBON

BADAN HUKUM NO. : 4515 / BH / II / 80 TANGGAL : 7 JULI 1980

Alamat : Jalan Raya Kasembon - Malang Telp. (0354) 327826 Fax. (0354) 327828

Nomor : 45/KUD TL/II/2016

Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Menunjuk surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga nomor UIN.02/DPPs/PP.00.9/2317.A/2015 tertanggal 31 Agustus 2015 perihal pokok surat kami pengurus KUD Tani Luhur Kec kasembon Kab Malang menerangkan bahwa mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kali Jaga

Nama : Syarifudin Arif Marah Manunggal M, Si

NIM : 1230310009

Tempat tgl lahir : Kediri 23 April 1977

Program Prodi : Doktor (S3) studi islam

Konsetrasi : Ekonomi Islam

telah mengadakan penelitian dari Desember 2015 sampai Februari 2016.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Kasembon 26 Februari 2016
Pengurus KUD Tani Luhur Kasembon



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Syafrudin Arif Marah Manunggal, S.Th.I.,M.S.I.
Tempat dan Tgl Lahir : Kediri, 23 April 1977
Pekerjaan : Dosen PNS IAIN Tulungagung
Instansi : IAIN Tulungagung
Alamat Rumah : Ds. Wates RT.20 RW.07 Kec. Wates Kediri 64174
Telp. : 085730632400
Email : Syammam.nb@gmail.com
Nama Ayah : Muhammad Daiman Arif Brahim (Alm.)
Nama Ibu : Hj. Diah Muljati (Almh.)
Nama Istri : Sri Maryati
Nama Anak
- Anak ke-1 : Syafiqo Hayuni
- Anak ke-2 : Sotadibya Shubhi
Alamat E-mail : Syammam.nb@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Al-Khoiriyah Plemahan Kediri (1990)
2. MTs Negeri Pare Kediri (1993)
3. MAN I Jember (1996)
4. SI Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002)
5. S2 Konsentrasi Ekonomi Islam Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2005)
6. S3 Ekonomi Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 - sekarang)

C. Karya Ilmiah

1. Buku:

- a. Penerjemah dan Penyunting, *Kerjasama Syari'ah dan Bagi Untung-Rugi dalam Sejarah Islam Abad Pertengahan: Teori dan Penerapannya*, Kediri: Qubah, 2008. ISBN 978-979-16036-0-7.
- b. Penulis, *Pengantar Manajemen Keuangan Syariah*, Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2011. ISBN: 978-602-8615-80-8.

2. Artikel Jurnal Ilmiah:

- a. "Al-Fikr al-Ushuli wa Istihalah at-Ta'shil," *Al-Jami'ah*, Volume 42 nomor 1, 2004 M-1425 H, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Jogjakarta. ISSN 0126-012X.
- b. "Need Assesment SDM Ekonomi Islam," *La_Riba: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. I, No. 1, Juli 2007, Yogyakarta. ISSN 19786751.
- c. Wakaf Tunai sebagai Alternatif Mekanisme Redistribusi Keuangan Islam, *Lariba*, Vol IV, No.1 2010. ISSN 1978-6751.
- d. "Good Corporate Governance bagi Aktivitas Sistem Moral Perbankan Syariah," *Jurnal UNISIA*, Vol. XXXIII, no. 74, Januari 2011, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. ISSN 0215-1421.
- e. "Menggagas Efektivitas Pembiayaan Berbasis Bagihasil Lembaga Keuangan Islam: dari Kasus BMT Jogjakarta," *Jurnal Iqtishaduna*, Edisi 2, Tahun 2011, IAIN Mataram. ISSN 1829-6505.
- f. "Signifikansi Manajemen Zakat Produktif dalam Praktik Badan Amil Zakat di Indonesia," *Jurnal Ahkam STAIN Tulungagung*, Vol. 3, No. 02, Nopember 2011. ISSN 1411-271X.
- g. "Etika Islam dalam Manajemen Keuangan," *Jurnal Hukum Islam*, STAIN Pekalongan, Vol. 9, No. 2, Desember 2011. ISSN 1829-7382.